

PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2015 and
for the year then ended with independent auditors' report*



PT ABM Investama Tbk.

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Adrian Erlangga |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa/Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN
ENTITAS ANAK PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND
SUBSIDIARIES AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2016 / Jakarta, March 24, 2016

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Achmad Ananda Djajanegara

Adrian Erlangga



**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 165	<i>.... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-616/PSS/2016

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT ABM Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-616/PSS/2016

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT ABM Investama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-616/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-616/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

24 Maret 2016/March 24, 2016

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of Desember 31, 2015
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
			Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2p,2u, 5,35,36,37	112.355.914	104.305.096	90.067.977	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2f,2p,2u, 6,16,35,36,37 2p,2u,7,14, 16,35,36,37	27.562.306	19.479.591	14.243.046	Other current financial assets
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto		122.742.687	109.992.041	161.611.965	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	2g,32	18.547.258	29.530.469	13.156.304	Related parties - net
Piutang non-usaha	2p,2u,35,36				Non-trade receivables
Pihak ketiga		7.954.534	20.452.381	11.403.424	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	126.479	16.639	12.219	Related parties
Wesel tagih	2u,7,36	-	-	23.973.298	Note receivable
Persediaan - neto	2h,2r,8,14,16	19.475.950	25.053.377	32.086.507	Inventories - net
Uang muka		1.945.926	3.672.879	4.343.041	Advances
Beban dibayar di muka	2i	3.848.459	4.855.779	5.180.391	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,35	22.193.655	20.069.777	14.055.156	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2p,2u,35,36	1.442.650	1.948.653	4.798.560	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		338.195.818	339.376.682	374.931.888	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	1c,2j,9	8.051.518	7.769.241	7.379.800	Investments in associated companies
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	2p,2u,7, 35,36	14.603.600	11.051.547	20.172.026	Long-term trade receivables - third parties
Aset pajak tangguhan	2q,23e	18.831.858	25.103.270	23.836.126	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2k,2l,2m,2n, 10,14,18,34	737.775.247	667.070.520	613.638.430	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	2p,2q,23a,35	18.898.389	26.613.154	28.645.388	Estimated claims for tax refund
Properti pertambangan - neto	2m,2r,11,	39.468.438	37.919.030	107.061.616	Mining properties - net
Goodwill - neto	1c,2c,2m,12 2i,2p,2u,13,	1.078.908	1.483.435	18.516.110	Goodwill - net
Aset tidak lancar lainnya	34,35,36	12.903.911	16.306.852	19.212.632	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		851.611.869	793.317.049	838.462.128	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.189.807.687	1.132.693.731	1.213.394.016	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
			Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	2p,2u,7,8,10, 14,35,36,37	48.932.765	26.106.109	50.597.065	Short-term loans
Utang usaha	2p,2u,15,35,36				Trade payables
Pihak ketiga		42.253.849	61.021.888	67.174.813	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	129.116.952	134.106.087	114.740.299	Related parties
Utang non-usaha	2p,2u,35,36				Non-trade payables
Pihak ketiga		3.600.639	5.780.942	2.156.114	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	854.489	1.206.810	12.186.379	Related parties
Utang pajak	2p,2q,23b,35	3.305.475	4.860.675	3.160.522	Taxes payable
Beban akrual	2p,2u,17,35,36	32.570.846	21.460.164	15.837.142	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	2p,2u,				Short-term employee
jangka pendek	17,35,36	6.350.165	9.550.526	6.692.218	benefits liability
Uang muka pelanggan	2o,18				Advances from customers
Pihak ketiga		2.824.138	4.493.524	2.127.259	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	18.982	342.874	128.301	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang					Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:	2p,2u,35,36,37				long-term debts:
Utang bank	7,8,10,16	78.623.208	18.678.746	62.750.616	Bank loans
Utang obligasi	21	-	17.560.394	-	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	2k,2o				Finance lease payables
Pihak ketiga		23.962.839	30.387.118	34.982.925	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	12.677.513	9.882.729	12.723.066	Related party
TOTAL LIABILITAS		385.091.860	345.438.586	385.256.719	TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban restorasi	19	2.218.974	1.356.813	303.242	Provision for environmental
lingkungan					restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah					Long-term debts -
dikurangi bagian yang jatuh					net of
tempo dalam satu tahun:	2p,2u,35,36,37				current maturities:
Utang bank	7,8,10,16	339.259.900	419.265.039	277.148.763	Bank loans
Utang obligasi	21	41.977.229	46.479.472	65.236.772	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	2k,2o				Finance lease payables
Pihak ketiga		6.544.328	30.512.241	61.263.594	Third parties
Pihak berelasi	2g,32	35.296.419	34.278.545	34.381.429	Related parties
Utang usaha jangka panjang -	2p,2u,15,35,36				Long-term trade payables -
pihak berelasi	2g,32	158.684.349	700.000	9.182.511	related party
Sukuk Ijarah	2p,2u,2x,22, 35,36,37	14.449.993	15.999.818	16.309.193	Sukuk Ijarah
Liabilitas pajak tangguhan	2q,23e	20.049.517	20.144.242	28.686.145	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	2t,31	12.678.906	14.994.767	14.686.321	benefits liability
TOTAL LIABILITAS		631.159.615	583.730.937	507.197.970	TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG					LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.016.251.475	929.169.523	892.454.689	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
			Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham					Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	24	146.554.908	146.554.908	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2w,25	121.491.549	121.491.549	121.491.549	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)	27				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		310.278	310.278	210.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(69.146.479)	(31.094.313)	83.130.402	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(36.291.513)	(30.408.513)	(29.031.220)	Other comprehensive loss
Sub-total		162.918.743	206.853.909	322.355.917	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	1c,2b,26	10.637.469	(3.329.701)	(1.416.590)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		173.556.212	203.524.208	320.939.327	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.189.807.687	1.132.693.731	1.213.394.016	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
2015	Catatan/ Notes	2014		
2015	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4		
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	654.585.884	2g,2o,28,32	723.620.468	SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	(527.423.013)	2g,2o,10,11, 29,32,34	(577.723.147)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	127.162.871		145.897.321	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(102.657.455)	2o,30	(140.929.741)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	3.936.506	2o,2p,10,34	18.200.585	<i>Other operating income</i>
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	(1.148.038)	2m,2o,11	(67.707.382)	<i>Impairment loss on mining properties</i>
Beban operasi lainnya	(24.534.003)	2m,2o,2p, 10,34	(20.846.435)	<i>Other operating expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA	2.759.881		(65.385.652)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Bagian laba neto entitas asosiasi	885.044	2j,2o,9	640.576	<i>Equity in net income of an associated company</i>
Pendapatan keuangan - neto	4.813.622	2o,2p	5.290.545	<i>Finance income - net</i>
Biaya keuangan	(39.189.558)	2g,2o,2p,32	(39.856.905)	<i>Finance charges</i>
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(30.731.011)		(99.311.436)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.079.861)		(826.809)	<i>Final tax expense</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(31.810.872)		(100.138.245)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(13.522.068)	2q,23c	(15.473.850)	<i>Income tax expense - net</i>
RUGI TAHUN BERJALAN	(45.332.940)		(115.612.095)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(7.165.628)	2b	(1.463.722)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.722.070		106.990	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan	(430.518)		(26.747)	<i>Income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(5.874.076)	2t	(1.383.479)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(51.207.016)		(116.995.574)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2015	Catatan/ Notes	2014	
			Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(38.052.166)		(112.973.070)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(7.280.774)	2b	(2.639.025)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(45.332.940)		(115.612.095)	TOTAL
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(43.935.166)		(114.350.363)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(7.271.850)	2b	(2.645.211)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(51.207.016)		(116.995.574)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0,01382)	2v	(0,04103)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan				
Saldo, 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya)	146.554.908	121.491.549	210.278	82.835.289	(27.642.950)	-	323.449.074	(1.421.988)	322.027.086	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013 (As previously reported)
Efek dari penerapan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"	4	-	-	295.113	470.990	(1.859.260)	(1.093.157)	5.398	(1.087.759)	Effect of retrospective adoption of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
Saldo, 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	4	146.554.908	121.491.549	210.278	83.130.402	(27.171.960)	322.355.917	(1.416.590)	320.939.327	Balance, January 1, 2014/December 31, 2013 (As restated)
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	27	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	27	-	-	-	(1.151.645)	-	(1.151.645)	-	(1.151.645)	Distribution of cash dividends
Setoran modal entitas anak oleh pihak non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	732.100	732.100	Capital injection from non-controlling interests to subsidiaries
Total rugi komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali)	4	-	-	-	(112.973.070)	(1.463.722)	(114.350.363)	(2.645.211)	(116.995.574)	Total comprehensive loss for the year (As restated)
Saldo, 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	4	146.554.908	121.491.549	310.278	(31.094.313)	(28.635.682)	206.853.909	(3.329.701)	203.524.208	Balance, December 31, 2014 (As restated)
Obligasi wajib tukar	26	-	-	-	-	-	-	21.239.020	21.239.020	Mandatory convertible bond
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(38.052.166)	(7.165.628)	(43.935.166)	(7.271.850)	(51.207.016)	Total comprehensive loss for the year
Saldo, 31 Desember 2015		146.554.908	121.491.549	310.278	(69.146.479)	(35.801.310)	162.918.743	10.637.469	173.556.212	Balance, December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2014		
2015	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4		
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	639.399.952	717.882.150		Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(341.535.028)	(488.050.761)		Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(116.403.472)	(116.487.116)		Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	181.461.452	113.344.273		Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tagihan pajak	11.746.999	-		Tax refund
Pendapatan bunga	3.359.883	5.290.545		Interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(6.712.333)	(6.697.943)		Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	189.856.001	111.936.875		Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan klaim kepada perusahaan asuransi	605.735	42.412.122		Proceeds from sale of fixed assets and claim to insurance company
Pembayaran utang atas pembelian aset tetap	(62.549.672)	(53.691.807)		Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	(30.733.399)	(65.514.787)		Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(29.457.204)	(619.739)		Expenditures for mining exploration and development costs
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(8.596.533)	(5.236.545)		Increase in other current financial assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(503.388)	(8.716.144)		Addition to advances for purchase of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(131.234.461)	(91.366.900)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang jangka pendek	36.100.184	34.274.604		Short-term loans
Obligasi wajib tukar	21.239.020	-		Mandatory convertible bond
Utang bank jangka panjang	-	400.998.442		Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang sewa pembiayaan	(39.811.620)	(38.745.983)		Finance lease payables
Bunga	(34.379.867)	(44.266.652)		Interest
Utang bank jangka panjang	(17.111.086)	(297.242.140)		Long-term bank loans
Utang jangka pendek	(11.226.908)	(58.196.401)		Short-term loans
Pembayaran dividen	-	27	(1.151.645)	Payment of dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(45.190.277)	(4.329.775)		Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
			Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	13.431.263		16.240.200	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(5.380.445)		(2.003.081)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	104.305.096		90.067.977	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	112.355.914	5	104.305.096	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 5 Juni 2015 mengenai pergantian Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0944984 dan No. AHU-AH.01.03-0944983, keduanya tanggal 24 Juni 2015.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent entity*) dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”). Valle Verde Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT ABM Investama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company’s name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 9 dated June 5, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company’s Boards of Directors and Commissioners and amendment of the Company’s Articles of Association to comply with the regulation of Financial Services Authority (“Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”). The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0944984 and No. AHU-AH.01.03-0944983, both dated June 24, 2015.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as “the Group”). Valle Verde Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the parent entity of the Company and its subsidiaries.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31 2015	31 Desember/December 31 2014	31 Desember/December 31 2015	31 Desember/December 31 2014
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>							
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	447.426.779	346.846.806
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	300.213.013	306.195.483
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	369.744.664	361.531.680
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	61.220.503	72.805.297
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	90.027.454	96.462.157

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31 2015	31 Desember/December 31 2014	31 Desember/December 31 2015	31 Desember/December 31 2014
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui SS:/Through SS:</i>							
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	12.314.281	11.476.692
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008	70%	70%	5.030.442	4.909.810
PT Karimun Power Plant ("KPP")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 22 April 2014/ April 22, 2014	-	85%	85%	1.271.866	659.077
PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	18.244	20.096
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	5.268.486	2.818.410
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	-	100%	100%	38.658	20.096
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	51%	51%	4.157.602	2.874.001
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 29 April 2013/ April 29, 2013	-	51%	51%	1.257.001	202.887
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	64.585	20.096
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	143.362	20.096
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	128.451	20.096
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	43%	43%	581.698	505.627
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	100%	-	18.123	-
<i>Melalui Reswara/ Through Reswara:</i>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	71.761.392	72.068.960
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	198.702.226	189.765.240
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	100%	1.283.088	1.276.032

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31	2014	2015	2014
<i>Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)</i>							
<i>Melalui Reswara: (lanjutan)/ Through Reswara: (continued)</i>							
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2015	70%	70%	182.167.450	171.459.790
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	7.860.425	7.360.087
<i>Melalui SSB:/Through SSB:</i>							
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-	100%	100%	432.598	45.179
<i>Melalui CKB:/Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	25.448.127	26.907.112
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea Transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	19.586.021	22.295.087
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Jasa titipan dan pos/ Postal and courier services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	-	100%	-	113.986	-
Entitas Asosiasi/ Associated Company							
PT Meppo-Gen	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007	20%	20%	109.797.608	104.255.501
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")/ Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Oktober 2010/ October 1, 2010	2012	25%	25%	187.967	208.441

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2015, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP"), sebagai berikut:

TIA

As of December 31, 2015, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/ "IUP"), as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Year Ended December 31, 2015	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2015/ Total Accumulated Production as of December 31, 2015	
Kecamatan/ sub- distric Kusan Hulu dan Sungai Loba.	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 188.45/255/ DISTAMBEN/2013 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,00	5,37	22,51	29,49

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, dalam laporannya No. ADV-JA-03768_TIA_2011 yang dikeluarkan pada bulan September 2011.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 12 Juli 2013 telah mengumumkan status "Clear and Clean" atas IUP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Di samping IUP, pada tanggal 31 Desember 2015, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.370/Menhut-II/2009	23 Juni 2019/June 23, 2019
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.742/Menhut-II/2012	17 Desember 2017/ December 17, 2017
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	308.53	SK.719/Menhut-II/2014	5 Maret 2021/March 5, 2021
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	994,57	10/1/IPPKH/PMON/2015	5 Maret 2021/March 5, 2021

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA (continued)

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03768_TIA_2011 issued in September 2011.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its production operations IUP.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources announced on July 12, 2013 the "Clear and Clean" for TIA's IUP. TIA has met the requirements set in Law No 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area with other party and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

In addition to IUP, as of December 31, 2015, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

MIFA

Pada tanggal 31 Desember 2015, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Year Ended December 31, 2015	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2015/ Total Accumulated Production as of December 31, 2015	
Meureubo, Aceh Barat/ West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	150,00	1,37	1,86	148,14

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, dalam laporannya No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, Mifa mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

MIFA

As of December 31, 2015, Mifa has IUP, as follows:

Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Year Ended December 31, 2015	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2015/ Total Accumulated Production as of December 31, 2015	
150,00	1,37	1,86	148,14

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter No. 179 Year 2008, dated May 31, 2008 of the Regent of West Aceh.

Those licenses lastly amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureuboe Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the District Head ("Bupati") of West Aceh, Mifa has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining would be expired until April 13, 2025, and could be extended twice by each 10 years, which already included 2 years of construction plans.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2015, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited			
				Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Year Ended December 31, 2015	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2015/ Accumulated Production as of December 31, 2015	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Bertaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,0	0,09	0,41	18,59

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, dalam laporannya No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

DDE

Berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 15 Juni 2015, CKB dan SS mendirikan PT Dianta Daya Embara, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,60% dan 0,40%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444037.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 17 Juni 2015.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

BEL

As of December 31, 2015, BEL has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited			
				Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Year Ended December 31, 2015	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2015/ Accumulated Production as of December 31, 2015	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Bertaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,0	0,09	0,41	18,59

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining would be expired until September 26, 2017, and could be extended twice by each 10 years, which already included 2 years of construction plans.

DDE

Based on Notarial Deed No. 8 of Muslim, S.H., M.Kn., dated June 15, 2015, CKB and SS established PT Dianta Daya Embara, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.60% and 0.40%, respectively. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2444037.AH.01.01.TAHUN 2015 dated June 17, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

ND

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 15 September 2014, pemegang saham menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal sebesar Rp14,5 miliar sesuai komposisi kepemilikan NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09386.40.20.2014 tanggal 13 Oktober 2014.

KPP

Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H., No. 03 tanggal 19 Agustus 2014, KPP menerbitkan saham baru sebanyak 2.250 saham sebesar nilai nominalnya yang diambil bagian oleh PAS dan PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma"), pihak ketiga, masing-masing sebanyak 2.125 saham dengan jumlah sebesar Rp4.500.002.000 dan 125 saham dengan jumlah sebesar Rp264.706.000. Setelah transaksi ini, kepemilikan PAS dan Kharisma pada KPP masing-masing sebesar 85% dan 15%. Transaksi ini tidak menimbulkan *goodwill*. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07453.AHU.40.20.2014 tanggal 4 September 2014. KPP didirikan pada bulan April 2014 dan belum beroperasi secara komersial.

PNDH

Berdasarkan Akta Notaris Andi Fachrysyam, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Januari 2014, ND dan Perusahaan Daerah Gowa Mandiri, pihak ketiga, mendirikan PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, dengan total modal disetor awal sebesar Rp6,3 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 84,00% dan 16,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16171.AH.01.01.2014 tanggal 6 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

ND

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 15, 2014 of Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., shareholders agreed to inject additional paid-up capital amounting to Rp14.5 billion by which NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi has ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-09386.40.20.2014 dated October 13, 2014.

KPP

Based on Notarial Deed No. 03 of Relawati, S.H., dated August 19, 2014, KPP issued new shares of 2,250 shares at nominal value, which was acquired by PAS and PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma"), a third party, of 2,125 shares at Rp4,500,002,000 and 125 shares at Rp264,706,000, respectively. Subsequently, ownership of PAS and Kharisma in KPP became 85% and 15%, respectively. This transaction did not result in any goodwill. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07453.AHU.40.20.2014 dated September 4, 2014. KPP was established in April 2014 and has not yet started its commercial operations.

PNDH

Based on Notarial Deed No. 4 of Andi Fachrysyam, S.H., M.Kn., dated January 22, 2014, ND and Perusahaan Daerah Gowa Mandiri, a third party, PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, with a total initial paid-up capital of Rp6.3 billion, with ownership percentage of 84.00% and 16.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16171.AH.01.01.2014 dated June 6, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

NDHBU

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 12 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32149.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

NDHB

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 13 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32150.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

NDHP

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 14 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan PT Nagata Dinamika Hidro Pongko, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32148.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

NDHBU

Based on Notarial Deed No. 12 of Pratiwi Handayani S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32149.40.10.2014 dated October 30, 2014.

NDHB

Based on Notarial Deed No. 13 of Pratiwi Handayani S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32150.40.10.2014 dated October 30, 2014.

NDHP

Based on Notarial Deed No. 14 of Pratiwi Handayani S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established PT Nagata Dinamika Hidro Pongko, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32148.40.10.2014 dated October 30, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

NBE

Berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 15 September 2014, NBS dan PAS mendirikan PT Nagata Bio Energi, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 98,80% dan 1,20%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29709.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

PAD

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 12 Mei 2014, PAS dan SS mendirikan PT Pradipa Aceh Daya, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10803.40.10.2014 tanggal 26 Mei 2014.

NBD

Berdasarkan Akta Notaris Argo Wahyu Jati Kusumo, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Juli 2015, NBS dan PAS mendirikan PT Nagata Biogas Dwienergi, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 98,80% dan 1,20%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2447096.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 6 Juli 2015.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

NBE

Based on Notarial Deed No. 2 of Mina Ng S.H., M.Kn., dated September 15, 2014, NBS and PAS established PT Nagata Bio Energi, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 98.80% and 1.20%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29709.40.10.2014 dated October 15, 2014.

PAD

Based on Notarial Deed No. 14 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., dated May 12, 2014, PAS and SS established PT Pradipa Aceh Daya, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10803.40.10.2014 dated May 26, 2014.

NBD

Based on Notarial Deed No. 1 of Argo Wahyu Jati Kusumo S.H., M.Kn., dated July 1, 2015, NBS and PAS established PT Nagata Biogas Dwienergi, with a total initial paid-up capital of Rp250, with ownership percentage of 98.80% and 1.20%, respectively. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2447096.AH.01.01.TAHUN 2015 dated July 6, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Mivida Hamami	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	<i>Independent Commissioner</i>

Dewan Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	<i>President Director</i>
Direktur Independen	Syahnan Poerba	<i>Independent Director</i>
Direktur	Yovie Priadi	<i>Director</i>
Direktur	Adrian Erlangga	<i>Director</i>
Direktur	Natali Hasto Kristijono	<i>Director</i>
Direktur	Irfan Setiapatra	<i>Director</i>

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	<i>Chairman</i>
Anggota	Andradiet I.J Alis	<i>Member</i>
Anggota	Setiawan Kriswanto	<i>Member</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2014 is as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Mivida Hamami	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	<i>Independent Commissioner</i>

Dewan Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	<i>President Director</i>
Direktur	Adrian Erlangga	<i>Director</i>
Direktur Independen	Syahnan Poerba	<i>Independent Director</i>
Direktur	Yovie Priadi	<i>Director</i>

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	<i>Chairman</i>
Anggota	Andradiet I.J Alis	<i>Member</i>
Anggota	Lucy Saptari	<i>Member</i>

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.I.5.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Utama No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 tanggal 13 Mei 2015, Direksi Perusahaan menunjuk Budi Triastomo sebagai Ketua Internal Audit Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.827 orang dan 5.846 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the President Director's Decision Letter No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 dated May 13, 2015, the Company's Director has appointed Budi Triastomo as Internal Audit Chairman.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had a total of 4,827 and 5,846 permanent employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 24, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by the BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menggunakan dolar Amerika Serikat ("AS") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Grup telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Grup sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

i) PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Revisi terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The Group uses United States ("US") dollar as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

Changes of Accounting Principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

i) PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"

The revision to PSAK No. 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii) PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

Grup menerapkan PSAK No. 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK No. 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK No. 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Revisi PSAK No. 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 30.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Changes of Accounting Principles
(continued)**

ii) PSAK No. 24, "Employee Benefits"

The Group applied PSAK No. 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK No. 24 changes, among other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As restated in accordance with the revised PSAK No. 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

The revised PSAK No. 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 30.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

iii) PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"

PSAK No. 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

iv) PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"

PSAK No. 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Changes of Accounting Principles
(continued)**

iii) PSAK No. 46, "Income Taxes"

PSAK No. 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

iv) PSAK No. 48, "Impairment of Assets"

PSAK No. 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit or which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK No. 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

v) PSAK No. 65, "Laporan Keuangan
Konsolidasian" dan PSAK No. 4, "Laporan
Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 65 menggantikan bagian dari PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK No. 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK No. 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 65 dan PSAK No. 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

vi) PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" dan
PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas
Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK No. 66 menggantikan PSAK No. 12, "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", dan memberikan definisi dari pengendalian bersama dan perubahan bagi akuntansi untuk pengaturan bersama dengan memindahkan dari tiga kategori dalam PSAK No. 12 menjadi dua kategori berikut: (A) operasi bersama, yang operator bersamanya harus mengakui seluruh aset, liabilitas, pendapatan dan biaya, termasuk bagian relatif atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama, dan (B) ventura bersama, yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Revisi tersebut tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Changes of Accounting Principles
(continued)**

v) PSAK No. 65, "Consolidated Financial
Statements" and PSAK No. 4, "Separate
Financial Statements"

PSAK No. 65 replaces the portion of PSAK No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements", that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK No. 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

The changes introduced by PSAK No. 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK No. 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK No. 65 and PSAK No. 4, except for the related disclosures of accounting policies.

vi) PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and
PSAK No. 15, "Investment in Associates
and Joint Ventures"

PSAK No. 66 replaces PSAK No. 12, "Interests in Joint Ventures", and provides definition of joint control and also changes the accounting for joint arrangements by moving from three categories under PSAK No. 12 to the following two categories: (A) joint operation, where the joint operator is to recognize all of its assets, liabilities, revenues and expenses, including its relative share of jointly controlled assets, liabilities, revenue and expenses, and (B) joint venture, which is to be accounted for using the equity method. These revisions have no impact on consolidated financial position or performance of the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

vii) PSAK No. 67, "Pengungkapan
Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK No. 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

viii) PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK No. 68, Grup melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki kendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Changes of Accounting Principles
(continued)**

vii) PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in
Other Entities"

PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK No. 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK No. 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

viii) PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"

PSAK No. 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK No. 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK No. 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laba rugi atau ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laporan keuangan entitas anak tertentu dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama tahun berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai rugi komprehensif lain pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

The financial statements of certain subsidiaries were translated into US dollar at the middle rates of exchange prevailing at balance sheet date for balance sheet accounts and the average rates during the year for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of those financial statements are presented as other comprehensive loss under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control**

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- *Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.*
- *Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih *venture* lain. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investment in Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus diklasifikasikan untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup sebagai *Lessee*

i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investment in Associated Company
(continued)**

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Lease which includes both land and building elements is classified for each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

The Group as Lessee

i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

l. Fixed Assets

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 8
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 120.000 jam.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is started when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

10	<i>Road and infrastructure</i>
5 - 20	<i>Building and improvements</i>
3 - 5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
3 - 8	<i>Vehicles</i>
3 - 16	<i>Vessels</i>
3 - 8	<i>Machinery and equipment</i>

The Company and certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for the certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 120,000 hours.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

1. Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan dan biaya terkait dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik batubara diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.
3. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
4. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
5. Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

1. Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
2. Revenue and related cost from sales arising from physical delivery of the coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the coal have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.
3. Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
4. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
5. Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

6. Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat ("AS\$") dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

6. Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers" account.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving other currencies other than US dollar ("US\$") are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
1 Euro Eropa (EUR)/AS\$1	1,092401
1 dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,729551
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,072490

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	
1,216501	1,216501	1 European Euro (EUR)/US\$1
0,821401	0,821401	1 Australian dollar (AUD)/US\$1
0,080386	0,080386	1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1

q. Income Tax

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

r. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- (a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- (b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs where all of the following criteria are met:

- (a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- (b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- (c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubile* yang tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubile.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

u. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

u. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these revised PSAKs has no significant impact on the consolidated financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets and certain other non-current assets classified as loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan Sukuk Ijarah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, bonds payable, finance lease payables and Sukuk Ijarah.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

- a) Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - i. untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - ii. untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - ii. derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Obligasi wajib tukar Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instrument issued by an entity will be recognized at amount received, after deducted with directly attributable share issuance cost.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met.

- a) The instrument includes no contractual obligation:
 - i. to deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - ii. to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the issuer.
- b) If the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is:
 - i. a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or
 - ii. a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments. For these purposes the issuer's own equity instruments do not include instruments that are contracts for the future receipt or delivery of the issuer's own equity instruments.

The Group's mandatory convertible bond is classified as an equity instrument.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan Sukuk Ijarah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current year of 2,753,165,000 shares.

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bond and Sukuk Ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and Sukuk Ijarah.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi (lanjutan)

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi dan Sukuk Ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

x. Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara mu'jir (*lessor*) dengan musta'jir (*lessee*) atas ma'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atau barang yang disewakannya. Ijarah mumtahiyah bittamlik adalah perjanjian sewa suatu barang antara *lessor* dan *lessee* yang diakhiri dengan perpindahan hak milik obyek sewa kepada *lessee* pada akhir perjanjian.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Shares and Bond Issuance Costs
(continued)**

Bond issue costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds and Sukuk Ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

x. Ijarah

Ijarah is a lease agreement between mu'jir (lessor) with musta'jir (lessee) on ma'jur (lease object) to get rewards or leasing goods. Ijarah mumtahiyah bittamlik is a lease agreement between the lessor and the lessee where the ownership of the lease object is transferred to the lessee at the end of the agreement.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015:

- a) Amandemen PSAK No 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan pengidentifikasian atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK No 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri", berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

ab. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements:

- a) *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017*

This amendment clarifies, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) *Amendments to PSAK No. 4, "Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements", effective January 1, 2016*

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- c) Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- d) Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, "Aset tak Berwujud", bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- e) Amandemen PSAK No. 19, "Aset tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- c) Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- d) Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", effective January 1, 2016

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, "Intangible Assets", that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets.

- e) Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", effective January 1, 2016

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" and PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- f) Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", berlaku efektif 1 Januari 2016

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program imbalan pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- g) Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- h) Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- f) Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions", effective January 1, 2016

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- g) Amendments to PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- h) Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", the amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

entitas anaknya dengan nilai wajar.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- i) ISAK No. 30 (2015), "Pungutan", yang diadopsi dari IFRIC No. 21, berlaku efektif 1 Januari 2016

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

- j) PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- k) PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- i) ISAK No. 30 (2015), "Levies", adopted from IFRIC No. 21, effective January 1, 2016

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

- j) PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- k) PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- l) PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- m) PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset tak Berwujud", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- n) PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- l) PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- m) PSAK No. 19 (2015 Improvement), "Intangible Assets", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- n) PSAK No. 22 (2015 Improvement), "Business Combinations", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- o) PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015),
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi
Akuntansi dan Kesalahan"

Penyesuaian ini memberikan koreksi
editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- p) PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015),
"Pengukuran Nilai Wajar", berlaku efektif
1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa
pengecualian portofolio dalam PSAK
No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada
kelompok aset keuangan dan liabilitas
keuangan, tetapi juga diterapkan pada
kontrak lain dalam ruang lingkup
PSAK No. 55.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar
akuntansi tersebut dan belum menentukan
dampaknya terhadap laporan keuangan
konsolidasian Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup
mengharuskan manajemen untuk membuat
pertimbangan, estimasi dan asumsi yang
mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset
dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan
atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode
pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan,
asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan
penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset
dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen
dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup
yang memiliki pengaruh paling signifikan atas
jumlah yang diakui dalam laporan keuangan
konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang
dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas
beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata
uang fungsional Grup adalah dolar AS, kecuali
untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang
tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi
pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- o) PSAK No. 25 (2015 Improvement),
"Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors"

The improvement provides editorial
correction for paragraph 27 of PSAK
No. 25.

- p) PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair
Value Measurement", effective January 1,
2016

The improvement clarifies that the portfolio
exception in PSAK No. 68 can be applied
not only to financial assets and financial
liabilities, but also to other contracts within
the scope of PSAK No. 55.

The Group is presently evaluating and has not yet
determined the effects of these accounting
standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated
financial statements requires management to make
judgments, estimates and assumptions that affect
the reported amounts of revenues, expenses,
assets and liabilities, and the disclosure of
contingent liabilities, at the end of the reporting
period. Uncertainty about these judgments,
assumptions and estimates could result in
outcomes that require a material adjustment to the
carrying amounts of assets and liabilities affected
in future years.

Judgments

The following judgments are made by management
in the process of applying the Group's accounting
policies that have the most significant effects on
the amounts recognized in the consolidated
financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the
currency of the primary economic environment in
which each entity operates. Management
determined that the functional currency of the
Group is US dollar, except for certain subsidiaries.
It is the currency that mainly influences the revenue
and cost of rendering services.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan saat ini berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$244.468.136 dan AS\$222.892.056. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$18.373.955 dan AS\$18.491.472. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2u.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$244,468,136 and US\$222,892,056, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$18,373,955 and US\$18,491,472, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kapal dan kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik dan kapal.

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa mesin pembangkit tenaga listrik dan kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kendaraan dan kapal, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment
(continued)

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental of vessels and vehicles and acts as lessor in respect of rental of power engines and vessels.

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group for the rental agreements of power engines and vehicles, the rent transactions were classified as operating lease, while for the rental agreements of vessels and vehicles, the rent transactions were classified as finance lease.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 34.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$21.847.569 dan AS\$26.444.268. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$739.865.543 dan AS\$668.478.329. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$21,847,569 and US\$26,444,268, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$739,865,543 and US\$668,478,329, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$1.903.801 dan AS\$3.636.654 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23b.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$18.831.858 dan AS\$25.103.270. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23e.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$1,903,801 and US\$3,636,654 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 23b.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$18,831,858 and US\$25,103,270, respectively. Further details are disclosed in Note 23e.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang Dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (lanjutan)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines Under Construction

The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang Dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara").

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines Under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 11.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortised over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu);
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan pendapatan jasa, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications);
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold and services, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$12.678.906 dan AS\$14.994.767. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap tertentu dan properti pertambangan yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 10, 11 dan 12), pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$12,678,906 and US\$14,994,767, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets and mining properties deemed to be impaired (Notes 10, 11 and 12), as of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan atas PSAK No. 24 (Revisi 2013) pada tahun 2015. Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 41).

**4. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Certain accounts in the previously issued consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and as of January 1, 2014/December 31, 2013 have been restated in connection with the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) in 2015. Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013 have also been reclassified to confirm with presentation of accounts in the 2015 consolidated financial statements (Note 41).

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Piutang non-usaha - pihak ketiga	17.934.422	2.517.959	20.452.381	Non-trade receivables - third parties
Jasa pertambangan dalam proses	2.517.959	(2.517.959)	-	Mining services in process
Persediaan - neto	42.356.318	(17.302.941)	25.053.377	Inventories - net
Total Aset Lancar	356.679.623	(17.302.941)	339.376.682	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	25.092.415	10.855	25.103.270	Deferred tax assets
Properti pertambangan - neto	20.616.089	17.302.941	37.919.030	Mining properties - net
Total Aset Tidak Lancar	776.003.253	17.313.796	793.317.049	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.132.682.876	10.855	1.132.693.731	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities And Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan	1.356.813	(1.356.813)	-	Provision for environmental restoration obligation
Total Liabilitas Jangka Pendek	346.795.399	(1.356.813)	345.438.586	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan	-	1.356.813	1.356.813	Provision for environmental restoration obligation
Liabilitas pajak tangguhan	20.244.787	(100.545)	20.144.242	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.549.167	445.600	14.994.767	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	582.029.069	1.701.868	583.730.937	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	928.824.468	345.055	929.169.523	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Defisit				Deficit
Belum ditentukan penggunaannya	(32.078.586)	984.273	(31.094.313)	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(29.090.136)	(1.318.377)	(30.408.513)	Other comprehensive loss
Sub-total	207.188.013	(334.104)	206.853.909	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(3.329.605)	(96)	(3.329.701)	Non-controlling interests
Total Ekuitas	203.858.408	(334.200)	203.524.208	Total Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	1.132.682.876	10.855	1.132.693.731	Total Liabilities and Equity

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan atas PSAK No. 24 (Revisi 2013) pada tahun 2015. Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 41). (lanjutan)

4. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Certain accounts in the previously issued consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and as of January 1, 2014/December 31, 2013 have been restated in connection with the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) in 2015. Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013 have also been reclassified to confirm with presentation of accounts in the 2015 consolidated financial statements (Note 41). (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
 Year ended December 31, 2014

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(573.730.500)	(3.992.647)	(577.723.147)	Cost of goods sold and services
Laba bruto	149.889.968	(3.992.647)	145.897.321	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(145.838.912)	4.909.171	(140.929.741)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(20.304.455)	(541.980)	(20.846.435)	Other operating expenses
Rugi usaha	(65.760.196)	374.544	(65.385.652)	Loss from operations
Biaya keuangan	(40.402.164)	545.259	(39.856.905)	Finance charges
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(100.231.239)	919.803	(99.311.436)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final	-	(826.809)	(826.809)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(100.231.239)	92.994	(100.138.245)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(16.070.708)	596.858	(15.473.850)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan	(116.301.947)	689.852	(115.612.095)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1.447.186)	(16.536)	(1.463.722)	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	106.990	106.990	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan	-	(26.747)	(26.747)	Income tax
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.447.186)	63.707	(1.383.479)	Other comprehensive loss for the year, after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(117.749.133)	753.559	(116.995.574)	Total comprehensive loss for the year

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**4. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan atas PSAK No. 24 (Revisi 2013) pada tahun 2015. Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 41). (lanjutan)

**4. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Certain accounts in the previously issued consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and as of January 1, 2014/December 31, 2013 have been restated in connection with the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) in 2015. Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013 have also been reclassified to confirm with presentation of accounts in the 2015 consolidated financial statements (Note 41). (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014 (lanjutan)/
Year ended December 31, 2014 (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(113.662.230)	689.160	(112.973.070)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(2.639.717)	692	(2.639.025)	Non-controlling interests
Total	(116.301.947)	689.852	(115.612.095)	Total
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(115.109.416)	759.053	(114.350.363)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(2.639.717)	(5.494)	(2.645.211)	Non-controlling interests
Total	(117.749.133)	753.559	(116.995.574)	Total
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0,04128)	0,00025	(0,04103)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

1 Januari 2014/31 Desember 2013/
January 1, 2014/December 31, 2013

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Piutang non-usaha - pihak ketiga	3.218.980	8.184.444	11.403.424	Non-trade receivables - third parties
Jasa pertambangan dalam proses	8.184.444	(8.184.444)	-	Mining services in process
Persediaan - neto	41.085.442	(8.998.935)	32.086.507	Inventories - net
Total Aset Lancar	383.930.823	(8.998.935)	374.931.888	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	23.574.643	261.483	23.836.126	Deferred tax assets
Properti pertambangan - neto	98.062.681	8.998.935	107.061.616	Mining properties - net
Total Aset Tidak Lancar	829.201.710	9.260.418	838.462.128	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.213.132.533	261.483	1.213.394.016	Total Assets

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan atas PSAK No. 24 (Revisi 2013) pada tahun 2015. Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 41). (lanjutan)

4. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Certain accounts in the previously issued consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and as of January 1, 2014/December 31, 2013 have been restated in connection with the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) in 2015. Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013 have also been reclassified to confirm with presentation of accounts in the 2015 consolidated financial statements (Note 41). (continued)

1 Januari 2014/31 Desember 2013/
 January 1, 2014/December 31, 2013

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan	303.242	(303.242)	-	Provision for environmental restoration obligation
Total Liabilitas Jangka Pendek	385.559.961	(303.242)	385.256.719	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan	-	303.242	303.242	Provision for environmental restoration obligation
Liabilitas pajak tangguhan	28.787.248	(101.103)	28.686.145	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.235.976	1.450.345	14.686.321	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	505.545.486	1.652.484	507.197.970	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	891.105.447	1.349.242	892.454.689	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	82.835.289	295.113	83.130.402	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(27.642.950)	(1.388.270)	(29.031.220)	Other comprehensive loss
Sub-total	323.449.074	(1.093.157)	322.355.917	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(1.421.988)	5.398	(1.416.590)	Non-controlling interests
Total Ekuitas	322.027.086	(1.087.759)	320.939.327	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.213.132.533	261.483	1.213.394.016	Total Liabilities and Equity

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	107.120	140.708
Dolar Amerika Serikat	1.575	4.760
Mata uang asing lainnya	3	2
Sub-total	108.698	145.470
Bank		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.988.340	7.078.453
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.430.433	4.258.403
PT Bank DBS Indonesia	3.434.284	868.775
PT Bank ANZ Panin	486.316	3.135.897
Citibank N.A., Indonesia	426.559	364.537
Standard Chartered Bank, Indonesia	50.545	104.330
PT Bank ICBC Indonesia	50.017	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	25.068	26.070
PT Bank Mega Tbk	1.477	-
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.328.665	5.975.823
Citibank N.A., Indonesia	545.832	540.033
PT Bank DBS Indonesia	292.091	57.871
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	286.959	2.395.342
PT Bank Syariah Mandiri	263.710	293.802
PT Bank ICBC Indonesia	58.134	57.625
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.012	158.238
PT Bank ANZ Panin	54.857	213.268
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	46.694	38.937
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.401	55.469
Standard Chartered Bank, Indonesia	17.500	201.894
Lain-lain	23.437	90.203
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.007	57.082
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.368	34.583
Citibank N.A., Indonesia	2.672	7.421
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	3.098
Lain-lain	5.497	9.509
Sub-total	27.975.875	26.026.663
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12.736.499	31.118.971
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.931.860	643.087
PT Bank ANZ Panin	7.249.003	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.334.542	5.747.588
PT Bank DBS Indonesia	797.390	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	797.390	-
PT Bank Mega Tbk	434.940	884.244
PT Bank Tabungan Negara Tbk	413.193	393.891
PT Bank OCBC NISP Tbk	36.524	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	20.580.000	-
PT Bank Mega Tbk	15.540.000	24.725.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.920.000	5.510.187
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.500.000	9.109.995
Sub-total	84.271.341	78.132.963
Total kas dan setara kas	112.355.914	104.305.096

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Cash on hand		
Rupiah		
United States dollar		
Other foreign currencies		
Sub-total		
Cash in banks		
Third parties		
United States dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank ANZ Panin		
Citibank N.A., Indonesia		
Standard Chartered Bank, Indonesia		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Citibank N.A., Indonesia		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank Syariah Mandiri		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank ANZ Panin		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Standard Chartered Bank, Indonesia		
Others		
Singapore dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
European Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Citibank N.A., Indonesia		
Standard Chartered Bank, Indonesia		
Others		
Sub-total		
Time deposits		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank ANZ Panin		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Tabungan Negara Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
United States dollar		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Sub-total		
Total cash and cash equivalents		

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Rupiah	4,25% - 10,00%	4,25% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 3,00%	0,25% - 3,60%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Rupiah	4,25% - 10,00%	4,25% - 11,00%
United States dollar	0,75% - 3,00%	0,25% - 3,60%

There are no cash and cash equivalents balances placed to any related party as of December 31, 2015 and 2014.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Deposito berjangka Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	26.656.319	18.956.319
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	833.635	-
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	72.352	523.272
Total	27.562.306	19.479.591

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 2,90%	2,75% - 2,95%
Rupiah	7,50% - 10,50%	-

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri masing-masing sebesar Rp0,99 miliar (setara dengan AS\$72.352) dan Rp6,5 miliar (setara dengan AS\$523.272) merupakan uang muka pelanggan dari PT Trakindo Utama, pihak berelasi, dan PT National Oilwell Varco, pihak ketiga.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Time deposits Third parties		
United States dollar		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	26.656.319	18.956.319
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	833.635	-
Restricted cash in banks Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	72.352	523.272
Total	27.562.306	19.479.591

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
United States dollar	1,25% - 2,90%	2,75% - 2,95%
Rupiah	7,50% - 10,50%	-

Time deposits which were placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk represent time deposits with maturity of more than 3 months.

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp0.99 billion (equivalent to US\$72,352) and Rp6.5 billion (equivalent to US\$523,272), respectively, are related to deposits from PT Trakindo Utama, a related party, and PT National Oilwell Varco, third party.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA - NETO DAN WESEL TAGIH

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Piutang usaha		
Pihak ketiga	218.824.800	192.283.933
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.478.513)	(71.240.345)
Neto	137.346.287	121.043.588
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(122.742.687)	(109.992.041)
Bagian jangka panjang	14.603.600	11.051.547
Pihak berelasi (Catatan 32)	25.643.336	30.608.123
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.096.078)	(1.077.654)
Neto	18.547.258	29.530.469
Piutang usaha - neto	155.893.545	150.574.057

7. TRADE RECEIVABLES - NET AND NOTE RECEIVABLE

Trade receivables
Third parties
Allowance for impairment losses
Net
Less short-term portion
Long-term maturity
Related parties (Note 32)
Allowance for impairment losses
Net
Trade receivables - net

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Riau Bara Harum	48.012.635	48.479.260	PT Riau Bara Harum
PT Rinjani Kertanegara	23.540.130	17.225.873	PT Rinjani Kertanegara
PT Tunas Muda Jaya	22.399.380	22.625.126	PT Tunas Muda Jaya
PT Adimitra Baratama Nusantara	19.387.723	-	PT Adimitra Baratama Nusantara
PT Cakra Bumi Pertiwi (dahulu PT Titan Wijaya)	12.205.538	9.198.157	PT Cakra Bumi Pertiwi (formerly PT Titan Wijaya)
PT PLN (Persero)	12.008.724	18.912.183	PT PLN (Persero)
PT Bangun Olahsarana Sukses	8.379.636	3.869.354	PT Bangun Olahsarana Sukses
PT Kaltim Jaya Bara	6.231.242	6.199.928	PT Kaltim Jaya Bara
Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Cina	3.946.180	6.341.543	Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China
PT Freeport Indonesia	3.661.677	1.401.242	PT Freeport Indonesia
PT Realita Jaya Mandiri	3.441.791	3.517.543	PT Realita Jaya Mandiri
PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2.967.658	-	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
CNBM International Corporation, Cina	2.918.029	-	CNBM International Corporation, China
PT Kaltim Prima Coal	2.844.513	4.318.872	PT Kaltim Prima Coal
PT Mahakam Sumber Jaya	619.810	9.918.475	PT Mahakam Sumber Jaya
Lain-lain	46.260.134	40.276.377	Others
Total	218.824.800	192.283.933	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat	182.086.270	162.673.722	United States dollar
Rupiah	62.381.866	60.218.144	Rupiah
Mata uang asing lainnya	-	190	Other foreign currencies
Total	244.468.136	222.892.056	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.574.591)	(72.317.999)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(14.603.600)	(11.051.547)	Less long-term portion
Piutang usaha - neto	141.289.945	139.522.510	Trade receivables - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA - NETO DAN WESEL TAGIH
(lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	90.730.593	96.229.744	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	110.370.047	24.889.586	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	3.395.204	3.349.830	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	4.241.858	2.163.917	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	35.730.434	96.258.979	More than 90 days
Total	244.468.136	222.892.056	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.574.591)	(72.317.999)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(14.603.600)	(11.051.547)	Less long-term portion
Piutang usaha - neto	141.289.945	139.522.510	Trade receivables - net

7. TRADE RECEIVABLES - NET AND NOTE RECEIVABLE (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	72.317.999	-	72.317.999	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	16.485.683	-	16.485.683	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(143.485)	-	(143.485)	Recovery of allowance
Penyesuaian translasi	(85.606)	-	(85.606)	Translation adjustment
Saldo akhir	88.574.591	-	88.574.591	Ending Balance
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	14.257.641	-	14.257.641	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	58.501.635	-	58.501.635	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(213.706)	-	(213.706)	Recovery of allowance
Penghapusan	(212.927)	-	(212.927)	Write-off
Penyesuaian translasi	(14.644)	-	(14.644)	Translation adjustment
Saldo akhir	72.317.999	-	72.317.999	Ending Balance

CK dan PT Rinjani Kertanegara ("RK") telah menandatangani "Perjanjian Penyelesaian Utang" tanggal 14 November 2013 dan perubahannya (apabila ada) terkait restrukturisasi atas piutang usaha yang akan dibayarkan oleh RK dengan cicilan sampai dengan bulan Desember 2018 dan dikenakan bunga tahunan sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah 7,00%.

CK and PT Rinjani Kertanegara ("RK") signed a "Debt Settlement Agreement" dated November 14, 2013 and its addendums (if any) with regards to restructuring of trade receivable which the payments will be settled by RK through installments until December 2018 with interest at *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") plus 7.00 % per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang tersebut masing-masing sebesar AS\$23.540.130 dan AS\$17.225.873.

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of such receivables amounted to US\$23,540,130 and US\$17,225,873, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA - NETO DAN WESEL TAGIH
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha milik SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB dan Reswara digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada setiap akhir periode/tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES - NET AND NOTE RECEIVABLE (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables owned by SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB and Reswara are pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 16).

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the period/year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN - NETO

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Bahan baku dan barang setengah jadi	11.111.217	12.326.437	13.337.596
Barang dalam proses	3.179.941	4.981.474	6.836.679
Barang jadi	998.907	3.490.145	4.248.805
Suku cadang	6.422.360	5.540.998	7.726.882
Lain-lain	135.144	105.214	38.833
Total	21.847.569	26.444.268	32.188.795
Cadangan penurunan nilai persediaan	(2.371.619)	(1.390.891)	(102.288)
Persediaan - neto	19.475.950	25.053.377	32.086.507

8. INVENTORIES - NET

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
Bahan baku dan barang setengah jadi				Raw materials and semi-finished goods
Barang dalam proses				Work in process
Barang jadi				Finished goods
Suku cadang				Spare parts
Lain-lain				Others
Total				Total
Cadangan penurunan nilai persediaan				Allowance for decline in value of inventories
Persediaan - neto				Inventories - net

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Saldo awal	1.390.891	102.288	67.190
Penyisihan selama tahun berjalan	1.483.223	1.290.844	49.397
Pemulihan penyisihan	(374.125)	-	-
Penyesuaian translasi	(128.370)	(2.241)	(14.299)
Saldo akhir	2.371.619	1.390.891	102.288

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
Saldo awal				Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan				Provision during the year
Pemulihan penyisihan				Reversal of provision
Penyesuaian translasi				Translation adjustment
Saldo akhir				Ending balance

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah digunakan dan dijual.

Reversal of provision is due to the obsolete inventories that are already used and sold.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$17.541.140 dan AS\$17.411.663. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan milik CK, TIA, BEL dan Mifa digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 16).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Metode ekuitas:		
PT Meppo-Gen	8.016.745	7.728.386
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	34.773	40.855
Total	8.051.518	7.769.241

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen.

JOA

Pada tanggal 1 Oktober 2010, SS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi Bersama ("JOA") dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") yang dibuat dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 untuk pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro dalam satu program yang meliputi maksimum 10 sub-proyek (dengan kapasitas maksimum 10 MW untuk masing-masing sub-proyek) di Indonesia Timur.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of December 31, 2015 and 2014, the inventories of subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$17,541,140 and US\$17,411,663, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories owned by CK, TIA, BEL and Mifa are pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 16).

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

	Equity method: PT Meppo-Gen Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")
Total	Total

Meppo-Gen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen.

JOA

On October 1, 2010, SS entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") by Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2010 of Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., for the development of a Minihydro Power Plant under a program covering up to a maximum of 10 sub-projects (with maximum capacity of 10 MW for each sub-project) in East Indonesia.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

JOA (lanjutan)

Selanjutnya, SS dan JDG juga akan melakukan perjanjian pemegang saham dimana dinyatakan bahwa JOA merupakan dasar kerjasama antara SS dan JDG dalam mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Minihidro, yang dimulai dari *Joint Operation*, yakni tahap pra pengembangan hingga berlanjut ke tahap *Joint Venture* yakni pembentukan perseroan terbatas dengan nama PT Nagata Dinamika ("ND") (Catatan 1c).

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Total aset	21.959.551	20.851.100	Total assets
Total liabilitas	16.358.536	15.801.495	Total liabilities

Bagian Grup atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Laba tahun berjalan	885.044	640.576	Income for the year

10. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

JOA (continued)

Furthermore, SS and JDG also entered into an agreement of shareholders whereby it is stated that the JOA is the basis of cooperation between SS and JDG in developing Minihydro Power Plant projects, which started from the Joint Operation, from pre-development stage to the Joint Venture stage, which is the establishment of a company named PT Nagata Dinamika ("ND") (Note 1c).

The Group's share of the assets and liabilities of associate is as follows:

The Group's share of the results of associate is as follows:

10. FIXED ASSETS - NET

Details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015							
Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances		
<i>Biaya perolehan</i>						<i>Acquisition cost</i>	
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>	
Tanah	25.542.496	340.339	-	-	(1.122.804)	24.760.031	
Jalan dan infrastruktur	134.691.142	14.125.619	2.024.590	425.420	(2.046.822)	145.170.769	
Bangunan dan prasarana	46.940.792	3.351.028	561.535	580.640	1.497.000	51.807.925	
Perengkapan, perabot dan peralatan kantor	40.079.880	1.963.616	1.265.640	2.537	(19.255.854)	21.524.539	
Kendaraan	7.413.422	135.444	2.298.333	2.163.446	7.744.354	15.158.333	
Kapal	30.846.696	566.233	2.944.718	9.598	3.571.446	32.049.255	
Mesin dan peralatan	565.830.367	64.078.256	45.645.933	191.773.228	(56.697.568)	719.338.350	
Sub-total	851.344.795	84.560.535	54.740.749	194.954.869	(66.310.248)	1.009.809.202	
Aset dalam penyelesaian	55.330.405	150.947.460	2.290.186	(185.045.038)	657.161	19.599.802	
<i>Sewa pembiayaan</i>						<i>Finance lease</i>	
<i>Perengkapan, perabot dan peralatan kantor</i>						<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>	
Kendaraan	2.598.793	-	-	-	(2.091.865)	506.928	
Mesin dan peralatan	2.324.045	35.503	-	10.068.977	17.379.405	29.807.930	
Kapal	183.000.767	374	-	(19.980.200)	(16.082.445)	146.938.496	
Sub-total	23.925.525	3.493.968	-	1.392	(2.927.737)	24.493.148	
Sub-total	211.849.130	3.529.845	-	(9.909.831)	(3.722.642)	201.746.502	
Total biaya perolehan	1.118.524.330	239.037.840	57.030.935	-	(69.375.729)	1.231.155.506	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan) Year ended December 31, 2015 (continued)						
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Jalan dan infrastruktur	11.585.563	7.864.441	4	-	(618.406)	18.831.594
Bangunan dan prasarana	9.688.777	4.079.996	1.460.446	138.050	(219.471)	12.226.906
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	24.652.419	4.168.633	1.022.202	(110.995)	(12.912.473)	14.775.382
Kendaraan	5.938.249	1.807.610	2.093.237	1.560.373	5.884.953	13.097.948
Kapal	8.720.893	2.333.271	-	-	1.123.430	12.177.594
Mesin dan peralatan	308.750.160	66.441.627	41.286.947	17.520.260	(13.809.600)	337.615.500
Sub-total	369.336.061	86.695.578	45.862.836	19.107.688	(20.551.567)	408.724.924
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.164.443	223.076	-	-	(495.214)	892.305
Kendaraan	1.038.443	5.643.051	-	(1.504.021)	7.675.372	12.852.845
Kapal	3.609.362	1.686.697	-	-	236.339	5.532.398
Mesin dan peralatan	74.897.692	13.179.198	-	(17.603.667)	(7.185.732)	63.287.491
Sub-total	80.709.940	20.732.022	-	(19.107.688)	230.765	82.565.039
Total akumulasi penyusutan	450.046.001	107.427.600	45.862.836	-	(20.320.802)	491.289.963
<u>Rugi penurunan nilai</u>						
Mesin dan peralatan	1.407.809	1.284.807	602.320	-	-	2.090.296
Nilai tercatat	667.070.520					737.775.247
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Biaya perolehan</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	16.074.684	7.157.454	723	2.452.782	(141.701)	25.542.496
Jalan dan infrastruktur	34.546.423	7.033.024	-	93.185.393	(73.698)	134.691.142
Bangunan dan prasarana	32.773.629	699.711	346.471	14.168.709	(354.786)	46.940.792
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	17.430.185	6.478.457	1.641.131	17.961.980	(149.611)	40.079.880
Kendaraan	7.590.817	104.195	102.987	(110.386)	(68.217)	7.413.422
Kapal	43.768.195	883.921	17.827.780	4.022.360	-	30.846.696
Mesin dan peralatan	527.804.622	66.569.857	32.601.697	11.052.910	(6.995.325)	565.830.367
Sub-total	679.988.555	88.926.619	52.520.789	142.733.748	(7.783.338)	851.344.795
Aset dalam penyelesaian	66.171.867	106.963.717	63.778	(117.732.848)	(8.553)	55.330.405
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	515.831	-	-	2.082.962	-	2.598.793
Kendaraan	4.774.725	301.980	-	(2.665.270)	(87.390)	2.324.045
Mesin dan peralatan	203.540.694	153.622	-	(20.593.394)	(100.155)	183.000.767
Kapal	27.455.903	294.820	-	(3.825.198)	-	23.925.525
Sub-total	236.287.153	750.422	-	(25.000.900)	(187.545)	211.849.130
Total biaya perolehan	982.447.575	196.640.758	52.584.567	-	(7.979.436)	1.118.524.330
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Jalan dan infrastruktur	6.520.520	5.082.279	-	-	(17.236)	11.585.563
Bangunan dan prasarana	6.165.637	3.766.589	120.116	-	(123.333)	9.688.777
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	7.917.699	6.488.109	1.397.654	11.794.738	(150.473)	24.652.419
Kendaraan	5.114.435	981.634	93.688	20.482	(84.614)	5.938.249
Kapal	6.992.393	2.544.243	842.264	26.521	-	8.720.893
Mesin dan peralatan	254.868.241	59.692.973	9.994.632	9.328.376	(5.144.798)	308.750.160
Sub-total	287.578.925	78.555.827	12.448.354	21.170.117	(5.520.454)	369.336.061

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (lanjutan)/ Year ended December 31, 2014 (continued)						
Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Sewa pembiayaan						Finance lease
Perengkapan, perabot dan peralatan kantor	456.020	436.259	-	271.942	222	1.164.443
Kendaraan	2.104.947	717.473	-	(1.710.488)	(73.489)	1.038.443
Kapal	1.551.496	2.160.800	-	(102.934)	-	3.609.362
Mesin dan peralatan	77.117.757	17.490.667	-	(19.628.637)	(82.095)	74.897.692
Sub-total	81.230.220	20.805.199	-	(21.170.117)	(155.362)	80.709.940
Total akumulasi penyusutan	368.809.145	99.361.026	12.448.354	-	(5.675.816)	450.046.001
Rugi penurunan nilai						Impairment loss
Mesin dan peralatan	-	1.407.809	-	-	-	1.407.809
Nilai tercatat	613.638.430					667.070.520
						Carrying amount

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah
 sebagai berikut:

The details of gain (loss) on disposal of fixed
 assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	2014	
Hasil penjualan aset tetap	5.208.910	38.912.122	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil klaim kepada perusahaan asuransi	-	3.500.000	Proceeds from claim to insurance company
Nilai tercatat aset tetap	(8.025.287)	(38.227.534)	Carrying amounts of fixed assets
Laba (rugi) pelepasan aset tetap - neto	(2.816.377)	4.184.588	Gain (loss) on disposal of fixed assets - net

Rugi pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian
 dari akun "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan
 laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
 konsolidasian tahun 2015. Laba pelepasan aset
 tetap disajikan sebagai bagian dari akun
 "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba
 rugi dan penghasilan komprehensif lain
 konsolidasian tahun 2014.

Loss on disposal of fixed assets is presented as
 part of "Other Operating Expenses" account in the
 2015 consolidated statement of profit or loss and
 other comprehensive income. Gain on disposal of
 fixed assets is presented as part of "Other
 Operating Income" account in the 2014
 consolidated statement of profit or loss and other
 comprehensive income.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun
 berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015
 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$852.625 dan
 AS\$1.908.679.

Carrying amounts of fixed assets that written-off
 for the years ended December 31, 2015 and 2014
 amounted to US\$852,625 and US\$1,908,679,
 respectively.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan antara SS dan
 PT Bank Syariah Mandiri pada tanggal
 2 September 2014, 47 unit aset berupa mesin
 genset telah dijual dengan harga yang disepakati
 sebesar Rp227,22 miliar (setara dengan
 AS\$19.108.227) (Catatan 34).

Based on the financing agreement between SS
 and PT Bank Syariah Mandiri on September 2,
 2014, 47 units of engine gensets have been sold
 with agreed price amounting to Rp227.22 billion
 (equivalent to US\$19,108,227) (Note 34).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2015	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Jalan dan infrastruktur	1% - 40%	185.521
Bangunan dan prasarana	19% - 80%	1.480.410
Mesin dan peralatan	30% - 95%	16.664.542
Perabot dan peralatan kantor	49,7% - 95%	1.269.329
Total		19.599.802
31 Desember 2014		
Jalan dan infrastruktur	30% - 35%	187.493
Bangunan dan prasarana	38% - 71%	1.907.442
Mesin dan peralatan	90%	52.682.970
Perabot dan peralatan kantor	65%	540.309
Kapal	13%	12.191
Total		55.330.405

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa (Catatan 29)	104.615.793	96.055.451	Cost of goods sold and services (Note 29)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 30)	2.811.807	3.305.575	Selling, general and administrative expenses (Note 30)
Total	107.427.600	99.361.026	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset mesin dan peralatan yang tidak digunakan masing-masing sebesar AS\$1.284.807 dan AS\$1.407.809, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 18 Februari 2014, ATR menandatangani perjanjian "Memorandum of Agreement" dengan Maritime Company for Navigation atas nama Al Blagha Holding Group untuk melakukan transaksi penjualan kapal "Adinda Bella", "Adinda Gitta" dan "Adinda Hira" dengan total harga jual sebesar AS\$15.665.000. Transaksi penjualan ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in-progress

Construction in-progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2015
Januari 2016 - Juli 2019/ January 2016 - July 2019	Road and infrastructure
Desember 2016/December 2016	Building and improvements
Januari - Juni 2016/ January - June 2016	Machinery and equipment
31 Januari 2016/January 31, 2016	Office furniture and fixtures
Total	Total
December 31, 2014	
Januari - Maret 2015/ January - March 2015	Road and infrastructure
Juni - Desember 2015/ June - December 2015	Building and improvements
Januari - Maret 2015/ January - March 2015	Machinery and equipment
Oktober 2015/October 2015	Office furniture and fixtures
Januari 2015/January 2015	Vessels
Total	Total

As of December 31, 2015, there are no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

Allocation of depreciation expense is as follows:

In 2015 and 2014, the Group recognized impairment losses on assets value of machinery and equipment not used amounting to US\$1,284,807 and US\$1,407,809, respectively, is presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On February 18, 2014, ATR entered into "Memorandum of Agreement" with the Maritime Company for Navigation on behalf of Al Blagha Holding Group to conduct the sales transaction for "Adinda Bella", "Adinda Gitta" and "Adinda Hira" with total sales price of US\$15,665,000. This sales transaction has been executed on February 28, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*hull and machinery*) dan *increased value* dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$46.590.000 dan Rp26 miliar (setara dengan AS\$1.884.741) pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$46.590.000 dan Rp26 miliar (setara dengan AS\$2.090.032) pada tanggal 31 Desember 2014.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp181,1 miliar (setara dengan AS\$13.125.866) dan AS\$780.259.849 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp142,7 miliar (setara dengan AS\$11.471.459) dan AS\$711.163.750 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu (SSB, SS, Mifa, TIA dan CKB) memiliki 49 "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tahun 2014, entitas anak tertentu memperoleh dua bidang tanah masing-masing seluas 46.042 meter persegi yang memiliki HGB dan 43.934 meter persegi masih dalam proses balik nama. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses balik nama atas hak tanah sedang dilakukan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar AS\$481.753 dan AS\$4.546.443 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap milik CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL dan ATR digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 16).

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and increased value under blanket policies amounting to US\$46,590,000 and Rp26 billion (equivalent to US\$1,884,741) as of December 31, 2015 and US\$46,590,000 and Rp26 billion (equivalent to US\$2,090,032) as of December 31, 2014.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses by fire and other risks with a total insurance coverage of Rp181.1 billion (equivalent to US\$13,125,866) and US\$780,259,849 as of December 31, 2015 and Rp142.7 billion (equivalent to US\$11,471,459) and US\$711,163,750 as of December 31, 2014. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries (SSB, SS, Mifa, TIA and CKB) have 49 parcels of land with "Rights to Build and Use the Building" ("HGB"), which will expire on various dates from 2016 until 2042. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

In 2014, certain subsidiary acquired two plots of land with a total area of 46,042 square meters with HGB and 43,934 square meters in process of re-registration. Until the completion date of the consolidated financial statements, the re-registration process is still ongoing.

The borrowing costs capitalized to the construction in-progress amounted to US\$481,753 and US\$4,546,443 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 20).

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets owned by CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL and ATR are pledged as collateral for the Company's bank loan (Note 16).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

11. MINING PROPERTIES - NET

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2013 - Disajikan kembali	17.189.400	9.027.827	14.819.113	69.180.188	110.216.528	Cost as of December 31, 2013 - As restated
Penambahan tahun berjalan Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	619.739	-	14.368.016	-	14.987.755	Addition during the year
Reklasifikasi	(8.612.540)	8.612.540	-	-	-	Transfer to Producing Mines
Eliminasi	(3.227.037)	-	-	-	(3.227.037)	Reclassification
	-	-	333.686	-	333.686	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2014	5.969.562	17.640.367	29.520.815	69.180.188	122.310.932	Cost as of December 31, 2014
Penambahan tahun berjalan Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	972.564	-	12.686.190	-	13.658.754	Addition during the year
Reklasifikasi	(508.929)	508.929	-	-	-	Transfer to Producing Mines
Eliminasi	(149.818)	-	149.818	-	-	Reclassification
	-	-	(1.243.916)	-	(1.243.916)	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2015	6.283.379	18.149.296	41.112.907	69.180.188	134.725.770	Cost as of December 31, 2015
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 - Disajikan kembali	-	(2.954.483)	-	(200.429)	(3.154.912)	Accumulated amortization as of January 1, 2014/December 31, 2013 - As restated
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.703.926)	(10.701.343)	(124.339)	(13.529.608)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014	-	(5.658.409)	(10.701.343)	(324.768)	(16.684.520)	Accumulated amortization as of December 31, 2014
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.495.555)	(3.881.549)	-	(6.377.104)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2015	-	(8.153.964)	(14.582.892)	(324.768)	(23.061.624)	Accumulated amortization as of December 31, 2015
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2014	-	-	-	(67.707.382)	(67.707.382)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2014
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2015	-	(2.170.971)	(1.169.317)	(1.148.038)	(4.488.326)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2015
Nilai buku neto pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 - Disajikan kembali	17.189.400	6.073.344	14.819.113	68.979.759	107.061.616	Net book value as of January 1, 2014/December 31, 2013 - As restated
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2014 - Disajikan kembali	5.969.562	11.981.958	18.819.472	1.148.038	37.919.030	Net book value as of December 31, 2014 - As restated
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2015	6.283.379	7.824.361	25.360.698	-	39.468.438	Net book value as of December 31, 2015

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Amortization of mining properties - producing mines and mining properties from business combination are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual untuk seluruh UPK lebih kecil daripada nilai tercatatnya. Oleh sebab itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai properti pertambangan masing-masing sebesar AS\$1.148.038 dan AS\$67.707.382 yang disajikan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On December 31, 2015 and 2014, the fair value less cost to sell of all CGU is less than their carrying values. As the result, the Group recognized an impairment loss on mining properties amounting to US\$1,148,038 and US\$67,707,382, respectively, which is presented as "Impairment Loss on Mining Properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2015 and 2014 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

12. GOODWILL - NETO

Akun ini merupakan *goodwill* atas:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Media Djaya Bersama ("MDB") Tambang batu bara	17.295.047	17.295.047
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.295.047)	(17.008.037)
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") Pembangkit listrik energi thermal	1.569.993	1.569.993
Penyesuaian translasi	(491.085)	(373.568)
Neto	1.078.908	1.483.435

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* MDB yang diakui sebesar AS\$17.295.047 dan AS\$17.008.037, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan MDB dan EAS ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas masing-masing untuk sepuluh tahun dan lima tahun. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proyeksi harga batubara	AS\$19,5 - AS\$24	AS\$24 - AS\$33
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp2.400	Rp1.472
Tingkat diskonto sebelum pajak	11%	9,69% - 13,95%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama merupakan uang muka untuk pembelian *generator* pembangkit listrik.

12. GOODWILL - NET

This account represents *goodwill* on:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Media Djaya Bersama ("MDB") The coal mines Allowance for impairment losses	17.295.047	17.008.037
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") Thermal energy independent power plant Translation adjustment	1.569.993	1.569.993
Net	1.078.908	1.483.435

As of December 31, 2015 and 2014, there was an impairment loss on *goodwill* of MDB recognized amounting to US\$17,295,047 and US\$17,008,037, respectively since the recoverable amount of the *goodwill* was less than the carrying value.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of MDB and EAS have been determined based on a value in use calculation using cash flow projections covering ten-year period and five-year period, respectively. A summary of key assumptions used is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proyeksi harga batubara	AS\$19,5 - AS\$24	AS\$24 - AS\$33
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp2.400	Rp1.472
Tingkat diskonto sebelum pajak	11%	9,69% - 13,95%

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly represents advances for purchase of *generators*.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

14. UTANG JANGKA PENDEK

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	16.310.257
PT Indonesia Infrastructure Finance	14.498.006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.624.502
Dolar Amerika Serikat	
PT ANZ Panin Bank	14.500.000
Total	48.932.765

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Pada tanggal 12 November 2014, SS menandatangani perjanjian pinjaman *revolving uncommitted* dengan BSMI. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *Loan on Note* dengan pagu pinjaman sebesar Rp225 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* ditambah margin tertentu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

SS telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut sebesar Rp225 miliar pada tanggal 14 November 2014 dan 25 November 2014.

- b. Fasilitas *Commercial Letter of Credit ("L/C")* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 4 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk pembiayaan impor peralatan, suku cadang, bahan bakar, dan barang pendukung lainnya yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- c. Fasilitas *Acceptance* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *Commercial L/C* and *Domestic Letter of Credit ("SKBDN")*. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

14. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Third parties
		Rupiah
	18.086.816	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
	4.019.293	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		United States dollar
	4.000.000	PT ANZ Panin Bank
Total	26.106.109	Total

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

On November 12, 2014, SS entered into a revolving uncommitted loan agreement with BSMI. Based on the loan agreement, SS obtained the following credit facilities:

- a. *Loan on Note* facility with maximum credit amount of Rp225 billion and will expire in 3 months from the last drawdown date of the facility. The loan bears annual interest rate at *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* plus certain margin. The facility is use for working capital.

SS has fully drawdown from the facility of Rp225 billion on November 14, 2014 and November 25, 2014.

- b. *Commercial Letter of Credit ("L/C")* facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will expire in 4 months from the last drawdown of the facility. This facility is available for funding import equipment, spare parts, fuel and other supporting goods in relation with SS' operation. As of December 31, 2015 and 2014, this facility was not utilized by SS.
- c. *Acceptance* facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will expire in 3 months from the last drawdown of the facility. This facility is used to settle usance *Commercial L/C* and *Domestic Letter of Credit ("SKBDN")*. As of December 31, 2015 and 2014, this facility was not utilized by SS.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(lanjutan)

- d. Fasilitas *Note Trust Receipt* ("LON T/R") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Rupiah dan "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") ditambah margin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Dolar AS. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *sight L/C* dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- e. Fasilitas Bank Garansi dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan akan jatuh tempo 12 bulan setelah penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penerbitan bank garansi yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan bulan September 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2016. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* meliputi fasilitas *Commercial L/C*, fasilitas *Acceptance*, fasilitas *LON T/R*, dan fasilitas Bank Garansi sebesar AS\$2.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* dan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225 miliar.

SS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan seperti rasio *debt to equity*, rasio *debt service*, dan rasio *unencumbered fixed asset to total debt* dengan batas maksimum masing-masing 300%, 100% dan 125%.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2015.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(continued)

- d. *Loan on Note Trust Receipt* ("LON T/R") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or equivalent in Rupiah and will expire in 3 months from the last drawdown of the facility. The loan bears annual interest rate at JIBOR plus certain margin if drawdown is made in Rupiah and "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") plus certain margin if drawdown is made in US Dollar. This facility is available to settle *sight L/C* and SKBDN. As of December 31, 2015 and 2014, this facility was not utilized by SS.
- e. *Bank Guarantee* facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 and will expire 12 months from the last utilization date of the facility. The facility is available to issue bank guarantee in relation to SS' operation. As of December 31, 2015 and 2014, this facility was not utilized by SS.

The above facilities are available until September 2015 and has been extended until September 30, 2016. No assets are pledged as collateral for these loan facilities.

Maximum combination limit of *Trade Facilities* such as *Commercial L/C* facility, *Acceptance* facility, *LON T/R* facility, and *Bank Guarantee* facility is US\$2,000,000.

Maximum combination limit of *Trade Facilities* and *Loan on Note* Facility is Rp225 billion.

SS is required to maintain certain financial ratios such as *debt to equity* ratio, *debt service* ratio, and *unencumbered fixed asset to total debt* ratio at maximum of 300%, 100% and 125%, respectively.

SS has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Pada tanggal 29 Oktober 2015, SS dan entitas anaknya memperoleh fasilitas *pinjaman uncommitted revolving loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp200 miliar.

Fasilitas pinjaman revolving tersedia sampai dengan tanggal 28 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan fasilitas dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

SS telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut sebesar Rp200 miliar, pada tanggal 16 November 2015, 25 November 2015 dan 14 Desember 2015.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service coverage* dan rasio *debt to equity* dengan maksimum masing-masing 100% dan 300%.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dan bank garansi dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp70 miliar.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk menambah pagu maksimum bank garansi sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp143 miliar. Jangka waktu fasilitas bank garansi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2016.

Pinjaman dari fasilitas modal kerja dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage* dengan batas maksimum masing-masing 300% dan 100%.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

On October 29, 2015, SS and its subsidiaries obtained uncommitted revolving loan facility with maximum credit amount of Rp200 billion.

The revolving loan facility is available up to October 28, 2017 and will expire 3 months from the facility drawdown date and bears interest at 10.50% per annum.

SS has fully drawdown from the facility of Rp200 billion on November 16, 2015, November 25, 2015 and December 14, 2015

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt service coverage ratio and debt to equity ratio at maximum of 100% and 300%, respectively.

SS has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2015 and 2014.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On August 15, 2011, SS obtained a revolving working capital and bank guarantee facility with total maximum credit amounts of Rp50 billion and Rp70 billion, respectively.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion. The bank guarantee facility period has been extended several times, most recently until September 26, 2016.

The loan from the working capital facility bears interest at 10.50% per annum.

No assets are pledged as collateral for this facility.

Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios such as debt to equity ratio and debt service coverage ratio at maximum of 300% and 100%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Persyaratan pinjaman untuk utang jangka panjang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16) juga berlaku untuk pinjaman-pinjaman ini.

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* ("CoF") ditambah 2,50% per tahun.

Pada tanggal 24 September 2014, berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit, fasilitas *revolving uncommitted* pinjaman menjadi terdiri dari:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* ("RC") dengan pagu maksimum AS\$20.000.000 setelah dikurangi sejumlah penggunaan fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dan fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC").

Fasilitas ini akan berakhir dalam kurun waktu maksimum 12 bulan dan digunakan untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya pemeliharaan dan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$14.500.000 dan AS\$4.000.000.

- b. Fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini digunakan untuk menyediakan jaminan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2015, SS tidak menggunakan fasilitas ini.
- c. Fasilitas *SBLC* dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini tersedia sehubungan dengan proses akuisisi perusahaan yang telah dijadikan target.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

SS has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2015 and 2014.

The loan covenants for the long-term loan obtained from Mandiri (Note 16) also apply to these loans.

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

On August 16, 2011, SS obtained an uncommitted revolving loan facility from ANZ to finance the purchase of spare parts, repair costs and working capital with a maximum credit limit of US\$20,000,000 and interest rate at *Cost of Fund* ("CoF") plus 2.50% per annum.

On September 24, 2014, based on an amendment and restatement of credit agreement, the revolving uncommitted loan facilities consist of:

- a. *Revolving credit facility* ("RC") with maximum credit amount of US\$20,000,000 after utilization of Bank Guarantee facility ("BG") and *Standby Letter of Credit* facility ("SBLC").

This facility will expire at maximum 12 months and used to finance purchase of spare parts, maintenance cost and working capital.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan from this facility amounted to US\$14,500,000 and US\$4,000,000, respectively.

- b. *Financial Guarantee facility* ("BG") with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 months excluding 30 days claim period. This facility is used to provide financial guarantee. As of December 31, 2015, SS did not use the facility.
- c. *SBLC* facility with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 months excluding 30 days claim period. This facility is used in connection with acquisition process of targeted entity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (lanjutan)

Penggunaan fasilitas BG dan SBLC sebagai fasilitas *one off* secara bersama-sama pada setiap saat tidak akan melebihi AS\$10.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, SS tidak menggunakan fasilitas ini.

ANZ menyatakan bahwa fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat, dan akan ditinjau kembali setiap saat pada tanggal 31 Juli 2016.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,70% sampai dengan 5,09% di tahun 2015 dan dari 4,60% sampai dengan 4,69% di tahun 2014.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service coverage* dan rasio *debt to EBITDA* dengan batas maksimum masing-masing 150% dan 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, SS tidak memenuhi rasio *debt service coverage* dan *debt to EBITDA* sebagaimana disyaratkan pada perjanjian pinjaman. Pada tanggal 12 Februari 2016, SS telah menerima *waiver* dari ANZ sehubungan dengan tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<i>Club deal facility</i>	-	14.057.720
Mandiri		
<i>Revolving</i>	3.624.502	7.154.341
ANZ		
<i>Revolving</i>	7.500.000	4.000.000
Total	11.124.502	25.212.061

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (continued)

The utilization of BG and SBLC facilities as one off facility, jointly, at any time shall not exceed US\$10,000,000. As of December 31, 2015, SS did not use the facilities.

ANZ stated that the facilities are subject to review at any time and will, in any event, be reviewed on July 31, 2016.

The annual interest rates ranging from 4.70% to 5.09% in 2015 and from 4.60% to 4.69% in 2014.

No assets are pledged as collateral for this loan facility.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SSs nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt service coverage ratio and debt to EBITDA ratio at maximum 150% and 300%, respectively.

As of December 31, 2015, SS has not met the debt service coverage ratio and debt to EBITDA ratio as required by the loan agreement. On February 12, 2016, SS obtained waiver from ANZ relating to the non-compliance of the required financial ratios.

Payments made for short-term loans are as follows:

<i>Club deal facility</i>
Mandiri
<i>Revolving</i>
ANZ
<i>Revolving</i>
Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang usaha		
Pihak ketiga	42.253.849	61.021.888
Pihak berelasi (Catatan 32)	287.801.301	134.806.087
Total	330.055.150	195.827.975
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam dari satu tahun	(171.370.801)	(195.127.975)
Bagian jangka panjang	158.684.349	700.000

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Patra Niaga	4.814.993	3.078.084
PT Solaris Prima Energy	2.600.708	-
PT Malindo Mandiri Makmur	2.049.236	2.018.023
PT Mitra Abadi Mahakam	1.592.322	802.443
PT Pertamina (Persero) UPMS IV	1.465.076	3.300.388
CV Buana Raya Duta	1.418.544	1.181.625
PT Wargi Santosa	1.128.009	1.261.607
PT Petroleum Lima	1.078.482	873.499
PT Berkat Manunggal Jaya	1.001.866	959.797
Lain-lain (masing - masing di bawah AS\$1.000.000)	25.104.613	47.546.422
Total	42.253.849	61.021.888

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	230.999.228	129.888.793
Rupiah	97.208.782	61.146.752
Mata uang asing lainnya	1.847.140	4.792.430
Total	330.055.150	195.827.975
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(171.370.801)	(195.127.975)
Bagian jangka panjang	158.684.349	700.000

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Belum jatuh tempo	260.871.779	124.556.161
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	43.060.480	16.182.639
31 - 60 hari	11.925.604	7.724.328
61 - 90 hari	14.097.467	3.578.286
Lebih dari 90 hari	99.820	43.786.561
Total	330.055.150	195.827.975
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(171.370.801)	(195.127.975)
Bagian jangka panjang	158.684.349	700.000

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services, with details as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang usaha		
Pihak ketiga	42.253.849	61.021.888
Pihak berelasi (Catatan 32)	287.801.301	134.806.087
Total	330.055.150	195.827.975
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam dari satu tahun	(171.370.801)	(195.127.975)
Bagian jangka panjang	158.684.349	700.000

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Patra Niaga	4.814.993	3.078.084
PT Solaris Prima Energy	2.600.708	-
PT Malindo Mandiri Makmur	2.049.236	2.018.023
PT Mitra Abadi Mahakam	1.592.322	802.443
PT Pertamina (Persero) UPMS IV	1.465.076	3.300.388
CV Buana Raya Duta	1.418.544	1.181.625
PT Wargi Santosa	1.128.009	1.261.607
PT Petroleum Lima	1.078.482	873.499
PT Berkat Manunggal Jaya	1.001.866	959.797
Lain-lain (masing - masing di bawah US\$1,000,000, each)	25.104.613	47.546.422
Total	42.253.849	61.021.888

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	230.999.228	129.888.793
Rupiah	97.208.782	61.146.752
Mata uang asing lainnya	1.847.140	4.792.430
Total	330.055.150	195.827.975
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(171.370.801)	(195.127.975)
Bagian jangka panjang	158.684.349	700.000

Aging of trade payables is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Belum jatuh tempo	260.871.779	124.556.161
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	43.060.480	16.182.639
31 - 60 hari	11.925.604	7.724.328
61 - 90 hari	14.097.467	3.578.286
Lebih dari 90 hari	99.820	43.786.561
Total	330.055.150	195.827.975
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(171.370.801)	(195.127.975)
Bagian jangka panjang	158.684.349	700.000

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dolar Amerika Serikat OCBC Bank Ltd. - <i>Club Deal Facility</i>	385.018.937
Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.597.250
PT Bank ICBC Indonesia	10.729.308
PT Bank DBS Indonesia	9.537.613
Total	417.883.108
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(78.623.208)
Bagian jangka panjang	339.259.900

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapura - *Club Deal Facility*

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Club Deal* sebesar AS\$450.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“OCBC”), PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”), DBS Bank Ltd. (“DBS”), PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”), dimana OCBC bertindak sebagai “Agent” dan OCBC NISP bertindak sebagai “Security Agent”.

Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pinjaman terhutang dan untuk keperluan modal kerja Grup, kecuali SS.

Pinjaman ini terdiri dari tiga fasilitas pinjaman yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* (“Fasilitas TLF”) dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$312.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman dengan tenggang waktu pembayaran pertama 27 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas TLF akan dibayarkan dalam 12 cicilan triwulan sejak bulan April 2016. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai seluruh pinjaman Grup di luar SS.
- b. Fasilitas modal kerja (“Fasilitas WCF”) dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$78.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu tiga tahun sejak tanggal pertama penarikan pinjaman dan dapat diperpanjang menjadi lima tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai keperluan korporasi dan modal kerja Grup di luar SS.

16. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	382.850.540	United States Dollar
		OCBC Bank Ltd. - <i>Club Deal Facility</i>
		Rupiah
	25.143.389	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	15.855.454	PT Bank ICBC Indonesia
	14.094.402	PT Bank DBS Indonesia
Total	437.943.785	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.678.746)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	419.265.039	Long-term portion

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapura - *Club Deal Facility*

On December 18, 2013, the Company entered into a *Club Deal* facility agreement with total amount of US\$450,000,000 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“OCBC”), PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”), DBS Bank Ltd. (“DBS”), PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”), where OCBC is acting as “Agent” and OCBC NISP is acting as “Security Agent”.

The loan will be applied for refinancing the Group’s existing loan and working capital, except for SS.

The loan consists of three facilities as follows:

- a. *Term loan* facility (“TLF Facility”) with maximum credit facility of US\$312,000,000 which will expire in 60 (sixty) months from the date of first loan utilization with grace period of 27 months from date of drawdown. The TLF facility is payable in 12 quarterly installment starting April 2016. The loan facility is used to refinance all existing loan of the Group excluding SS.
- b. *Working Capital* facility (“WCF Facility”) with maximum credit facility of US\$78,000,000 which will expire in three years from the first date of loan utilization and can be extended to five years. The loan facility is used to finance general corporate and working capital of the Group excluding SS.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapura - *Club Deal Facility (lanjutan)*

- c. *Tranches tambahan (the “Additional Debts”)* dengan nilai total pinjaman tidak melebihi AS\$450.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu lima tahun setelah tanggal penggunaan fasilitas TLF. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pengeluaran modal Grup dan akuisisi yang diperkenankan (“*Permitted Acquisition*”) dan semua biaya yang terkait dengan akuisisi yang diperkenankan.

Fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan marjin tertentu.

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas TLF sebesar AS\$312.000.000 dan telah mentransfer pinjaman tersebut kepada entitas anak untuk melunasi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup kecuali SS.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas WCF sebesar AS\$78.000.000 pada berbagai tanggal pada tahun 2014.

Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan telah menandatangani akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC, yang mengatur perubahan ketentuan atas rasio keuangan tertentu, efektif tanggal 16 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas tersebut di atas masing-masing sebesar AS\$385.018.937 dan AS\$382.850.540, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$4.981.063 dan AS\$7.149.460.

Pinjaman dari fasilitas di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap entitas anak (Catatan 7, 8 dan 10) pada tanggal pembiayaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup (di luar SS) diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *consolidated net debt to EBITDA* dan rasio *consolidated net debt to equity*.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapore - *Club Deal Facility (continued)*

- c. *Additional tranches (the “Additional Debts”)* with the aggregate amount of the Commitments not to exceed US\$450,000,000 which will expire in five years from date of TLF facility utilization. The loan facility shall be used to fund capital expenditures of the Group and permitted acquisitions of the Group and all related costs in connection with the permitted acquisitions.

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain margin.

On January 20, 2014, the Company has fully drawn the TLF facility of US\$312,000,000 and has transferred such loan to the subsidiaries to pay the Group’s short-term and long-term bank loans, except SS.

The Company has fully drawn the WCF facility of US\$78,000,000 in several dates in 2014.

On April 1, 2015, the Company entered into an amendment deed related to a facility agreement with OCBC, which arrange the change in the term of certain financial ratios, effective on April 16, 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan from above facilities amounted to US\$385,018,937 and US\$382,850,540, respectively net of unamortized transaction costs amounting to US\$4,981,063 and US\$7,149,460, respectively.

The loans from the above facilities are secured by trade receivables, inventories and fixed assets of subsidiaries (Notes 7, 8 and 10) at the date of refinancing.

Based on the loan agreement, the Group (excluding SS) is required to comply with certain restrictive covenants related to the Group’s nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as consolidated net debt to EBITDA ratio and consolidated net debt to equity ratio.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 26 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang bersifat *non-revolving* terdiri dari:

- Fasilitas Kredit I ("PTK I") dengan pagu maksimum sebesar Rp350 miliar.
- Fasilitas Kredit II ("PTK II") dengan pagu maksimum sebesar Rp250 miliar.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 27 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 17 Maret 2014, pagu pinjaman dari fasilitas ini turun menjadi Rp260 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo fasilitas PTK III sebesar Rp16,07 miliar (setara dengan AS\$1.164.595) dan Rp80,36 miliar (setara dengan AS\$6.460.011) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp169 juta (setara dengan AS\$12.264) and Rp811 juta (setara dengan AS\$65.217).

Pada tanggal 8 November 2013, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus IV ("PTK IV") dengan pagu maksimum sebesar Rp300 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas PTK IV yang digunakan sebesar Rp157,71 miliar (setara dengan AS\$11.432.655) dan Rp232,42 miliar (setara dengan AS\$18.683.378) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp243 juta (setara dengan AS\$17.639) dan Rp536 juta (setara dengan AS\$43.053).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility
(continued)

The Company has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2015 and 2014.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On June 26, 2010, SS obtained a Non-Revolving Specific Transaction Loan facility which is divided into:

- Credit Facility I ("PTK I") with maximum credit of Rp350 billion.
- Credit Facility II ("PTK II") with maximum credit of Rp250 billion.

The above facilities are available up to June 27, 2015.

As of December 31, 2014, there is no outstanding balance for these facilities.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to provide Special Transactions Loan III ("PTK III") facility with a maximum credit limit of Rp600 billion. This facility is available up to March 21, 2017. Based on the latest addendum dated March 17, 2014, total facility is decreased to become Rp260 billion. This facility is available up to March 21, 2017.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the PTK III facility amounted to Rp16.07 billion (equivalent to US\$1,164,595) and Rp80.36 billion (equivalent to US\$6,460,011) net of unamortized transaction cost amounting to Rp169 million (equivalent to US\$12,264) and Rp811 million (equivalent to US\$65,217), respectively.

On November 8, 2013, Mandiri agreed to provide Special Transactions Loan IV ("PTK IV") facility with a maximum credit limit of Rp300 billion. This facility will expire on November 7, 2018. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of PTK IV facility amounted to Rp157.71 billion (equivalent to US\$11,432,655) and Rp232.42 billion (equivalent to US\$18,683,378) respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp243 million (equivalent to US\$17,639) and Rp536 million (equivalent to US\$43,053), respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% di tahun 2015 dan 2014.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service* dengan batas maksimum 300% dan 100%.

Berdasarkan perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, SS tidak boleh melakukan hal-hal, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, kecuali perubahan tersebut tidak mengubah kepemilikan saham mayoritas atau saham pengendali oleh keluarga Hamami; dan
- b. Membagikan dividen, kecuali pembagian tersebut tidak melebihi 50% dari laba neto setiap tahun, dan setelah pembagian dividen, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* tidak melebihi 300%.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Seluruh saldo pinjaman jangka panjang SS pada tanggal 31 Desember 2015 telah diklasifikasikan sebagai bagian lancar sehubungan dengan tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu yang disyaratkan oleh ANZ dan DBS/ICBC. Pada tanggal 12 Februari 2016 dan 4 Februari 2016, SS menerima waiver masing-masing dari ANZ dan DBS, selaku Agen, sehubungan dengan tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

The loans bear interest of 10.5% per annum in 2015 and 2014.

No assets are pledged as collateral for these loan facilities.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to the SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt to equity ratio* and *debt service ratio* at maximum of 300% and 100%, respectively.

Based on agreement, without the prior written consent from Mandiri, SS shall not, among others:

- a. Change the composition of shareholders, unless the changing do not change the ownership of the majority or controlling stake of Hamami family; and
- b. Distribute dividends, unless the distribution does not exceed 50% of net profit every year, and after the distribution of dividends, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* shall not exceed 300%.

SS has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2015 and 2014.

All outstanding long-term loan of SS as of December 31, 2015 has been classified as current in relation to non-compliance of certain financial ratios required by ANZ and DBS/ICBC. On February 12, 2016 and February 4, 2016, SS obtained waiver from ANZ and DBS, as Agent, respectively, relating to the non-compliance of the required financial ratios.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai "Agent" dan "Security Agent". Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas (Catatan 14), yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- b. Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar dan akan berakhir 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2015 dengan perubahan pagu maksimum menjadi Rp370 miliar. Fasilitas tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah Fasilitas A yang digunakan adalah sebesar Rp279,58 miliar (setara dengan AS\$20.266.921) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp115 juta (setara dengan AS\$8.351).

Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian DBS adalah sebesar Rp131,57 miliar (setara dengan AS\$9.537.613) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp54 juta (setara dengan AS\$3.930). Untuk bagian ICBC adalah sebesar Rp148,01 miliar (setara dengan AS\$10.729.308) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp61 juta (setara dengan AS\$4.421).

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah Fasilitas A yang digunakan adalah sebesar Rp372,58 miliar (setara dengan AS\$29.949.856) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp354 juta (setara dengan AS\$28.427). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian DBS adalah sebesar Rp175,34 miliar (setara dengan AS\$14.094.402) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp166 juta (setara dengan AS\$13.378). Untuk bagian ICBC adalah sebesar Rp197,24 miliar (setara dengan AS\$15.855.454) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp187 juta (setara dengan AS\$15.049).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC")

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC where in DBS acted as "Agent" and "Security Agent". The loan is divided into two facilities (Note 14), as follows:

- a. *Term loan facility* ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of the agreement.
- b. *Revolving loan facility* ("Facility B") with a maximum credit limit of Rp400 billion and will expire 12 months from the date of agreement, and has been extended until June 15, 2015 with amendment of maximum credit limit become Rp370 billion. The Facility has been terminated and not extended (Note 14).

As of December 31, 2015, outstanding loan from Facility A amounted to Rp279.58 billion (equivalent to US\$20,266,921) net of unamortized transaction cost amounting to Rp115 million (equivalent to US\$8,351).

Amount of Facility A from DBS amounted to Rp131.57 billion (equivalent to US\$9,537,613) net of unamortized transaction cost amounting to Rp54 million (equivalent to US\$3,930). Amount of Facility A from ICBC amounted to Rp148.01 billion (equivalent to US\$10,729,308) net of unamortized transaction cost amounting to Rp61 million (equivalent to US\$4,421).

As of December 31, 2014, outstanding loan from Facility A amounted to Rp372.58 billion (equivalent to US\$29,949,856), net of unamortized transaction cost amounting to Rp354 million (equivalent to US\$28,427). Amount of Facility A from DBS amounted to Rp175.34 billion (equivalent to US\$14,094,402), net of unamortized transaction cost amounting to Rp166 million (equivalent to US\$13,378). Amount of Facility A from ICBC amounted to Rp197.24 billion (equivalent to US\$15,855,454), net of unamortized transaction cost amounting to Rp187 million (equivalent to US\$15,049).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga dari 12,45% sampai dengan 12,58% per tahun pada tahun 2015 dan dari 11,63% sampai dengan 12,45% per tahun pada tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to EBITDA*, rasio *total debt to consolidated net worth* dan rasio *EBITDA to debt service* dengan batas maksimum masing-masing 400%, 300% dan 100%. Menurut perjanjian, SS tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- Melakukan *merger*, konsolidasi atau rekonstruksi perusahaan;
- Mengubah jenis usaha; dan
- Membagikan dan membayarkan dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya.

Pada tanggal 6 Agustus 2012, DBS menyetujui untuk mengubah pembatasan pembagian dividen sehingga menjadi "Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis paling lambat 14 hari sebelumnya apabila hendak melakukan pembagian/pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya".

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2015, SS tidak memenuhi rasio *debt to EBITDA* sebagaimana disyaratkan pada perjanjian pinjaman. Oleh karena itu, seluruh pinjaman jangka panjang SS telah diklasifikasikan sebagai bagian lancar. Pada tanggal 4 Februari 2016, SS menerima waiver dari DBS, selaku Agen, sehubungan dengan tidak terpenuhinya pada persyaratan rasio *debt to EBITDA*.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

The facilities bear interest from 12.45% to 12.58% per annum in 2015 and from 11.63% to 12.45% per annum in 2014.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt to EBITDA* ratio, *total debt to consolidated net worth* ratio and *EBITDA to debt service* ratio at maximum of 400%, 300% and 100%, respectively. Based on the agreement, SS shall not:

- Enter into *merger*, consolidation or corporate reconstruction;
- Change business; and
- Declare and pay dividends of any kind to its shareholders.

On August 6, 2012, DBS agreed to amend the dividend distribution provision as "the Company is obliged to issue notification dated at least 14 days prior if the Company decides to declare dividend in any form payment to shareholders".

No assets are pledged as collateral for these facilities.

As of December 31, 2015, SS has not met the *debt to EBITDA* ratio as required by the loan agreement. Accordingly, all outstanding long-term loan of SS has been classified as current. On February 4, 2016, SS obtained waiver from DBS, as Agent, relating to the non-compliance of the required *debt to EBITDA* ratio.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Club deal facility Mandiri	6.758.391	7.494.534
PTK III	4.707.430	5.220.177
PTK IV	5.436.825	5.389.389
Total	<u>16.902.646</u>	<u>18.104.100</u>

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

Payments of long-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Club deal facility Mandiri	6.758.391	7.494.534
PTK III	4.707.430	5.220.177
PTK IV	5.436.825	5.389.389
Total	<u>16.902.646</u>	<u>18.104.100</u>

**17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Biaya proyek	17.709.643	9.715.468
Perizinan	2.175.321	952.474
Royalti	1.762.560	4.162.563
Bunga	1.497.483	1.248.590
Honorarium tenaga ahli	1.063.023	814.277
Lain-lain	8.362.816	4.566.792
Total	<u>32.570.846</u>	<u>21.460.164</u>

**17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The detail of accrued expenses are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Project cost	17.709.643	9.715.468
Licenses	2.175.321	952.474
Royalty	1.762.560	4.162.563
Interest	1.497.483	1.248.590
Professional fees	1.063.023	814.277
Others	8.362.816	4.566.792
Total	<u>32.570.846</u>	<u>21.460.164</u>

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

18. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pihak ketiga	2.824.138	4.493.524
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Trakindo Utama	18.235	342.874
PT Tri Swardana Utama	747	-
Sub-total	18.982	342.874
Total	<u>2.843.120</u>	<u>4.836.398</u>

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The detail of advances from customers are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Third parties	2.824.138	4.493.524
Related parties (Note 32)		
PT Trakindo Utama	18.235	342.874
PT Tri Swardana Utama	747	-
Sub-total	18.982	342.874
Total	<u>2.843.120</u>	<u>4.836.398</u>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

19. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") yang mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntun pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi biaya pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal	1.356.813	303.242
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	1.418.664	1.819.633
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(556.503)	(766.062)
Saldo akhir	2.218.974	1.356.813

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental restoration are as follows:

Beginning balance
Provisions for restoration during the year
Actual restoration costs paid during the year
Ending balance

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga tahun sampai lebih dari lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	31.373.244	60.098.465	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	39.172	89.032	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	3.610.605	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</i>
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	51.968.195	50.646.423	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i>
Total	83.380.611	114.444.525	Total
Dikurangi beban bunga	(4.899.512)	(9.383.892)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Neto	78.481.099	105.060.633	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	(23.945.738)	(26.813.666)	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	(17.101)	(19.936)	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	(3.553.516)	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</i>
Sub-total	(23.962.839)	(30.387.118)	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 32)	(12.677.513)	(9.882.729)	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 32)</i>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Finance lease payables - net of current maturities</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	6.514.718	30.460.444	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	29.610	51.797	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Sub-total	6.544.328	30.512.241	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 32)	35.296.419	34.278.545	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 32)</i>

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	39.444.921	(2.804.569)	36.640.352	<i>Within 1 year</i>
Dalam 2 - 5 tahun	43.935.690	(2.094.943)	41.840.747	<i>Within 2 - 5 years</i>
Total	83.380.611	(4.899.512)	78.481.099	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	44.918.327	(4.648.480)	40.269.847	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	69.513.007	(4.734.050)	64.778.957	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	13.191	(1.362)	11.829	More than 5 years
Total	114.444.525	(9.383.892)	105.060.633	Total

20. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows: (continued)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	39.444.921	(2.804.569)	36.640.352	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	43.935.690	(2.094.943)	41.840.747	Within 2 - 5 years
Total	83.380.611	(4.899.512)	78.481.099	Total

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	44.918.327	(4.648.480)	40.269.847	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	69.513.007	(4.734.050)	64.778.957	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	13.191	(1.362)	11.829	More than 5 years
Total	114.444.525	(9.383.892)	105.060.633	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Caterpillar Finance Indonesia	3,86% - 4,62%	3,86% - 4,62%	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	5,48% - 8,39%	5,00% - 7,80%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	3,70% - 3,82%	3,70% - 3,90%	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	7,74% - 7,74%	7,74% - 7,74%	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Chandra Sakti Utama Leasing	14,03% - 14,35%	13,37% - 15,10%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 10).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables (Note 10).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE

Details of bonds payable are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015					
Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Seri B	42.116.709	(139.480)	41.977.229	-	41.977.229
Total	42.116.709	(139.480)	41.977.229	-	41.977.229
31 Desember 2014/December 31, 2014					
Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Seri A	17.604.502	(44.108)	17.560.394	17.560.394	-
- Seri B	46.704.180	(224.708)	46.479.472	-	46.479.472
Total	64.308.682	(268.816)	64.039.866	17.560.394	46.479.472

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Penerbitan obligasi tersebut bersamaan dengan penerbitan Sukuk Ijarah (Catatan 22) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

Obligasi Seri A Rp219 miliar diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Seri B sebesar Rp581 miliar yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Obligasi Series A and Obligasi Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

The issuance of bonds payable and Sukuk Ijarah (Note 22) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Series A amounting to Rp219 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, has matured on November 30, 2015. The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Series B amounting to Rp581 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, will mature on November 30, 2017. The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 9 September 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 2 September 2014 sampai dengan tanggal 1 September 2015, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA". Pada tanggal 9 September 2015, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 9 September 2015 sampai dengan tanggal 1 September 2016.

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Seluruh utang obligasi SS adalah tanpa jaminan.

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp32 miliar.

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp134,69 miliar.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian perwaliamanatan obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran bunga, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama SS, mengurangi modal Perusahaan, memberikan jaminan perusahaan, memberikan pinjaman, dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aset tetap yang tidak dijamin dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait obligasi seperti yang diungkapkan di atas.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 9, 2014 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 2, 2014 until September 1, 2015, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA". On September 9, 2015, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA" from Pefindo covering the period from September 9, 2015 up until September 1, 2016.

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

All bonds payable of SS are unsecured.

The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for partial payment of bank loans and working capital amounting to 60% and 40%, respectively.

In 2014, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp32 billion.

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp134.69 billion.

Under the terms of the bond agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if the Company failed to pay the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of the Company; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.

As of December 31, 2015 and 2014, SS has complied with all of the covenants related with bonds as disclosed above.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

22. SUKUK IJARAH

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp200 miliar (setara dengan AS\$13.645.357) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk Ijarah ini memberikan cicilan imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp19,2 miliar (setara dengan AS\$1.391.809) per tahun. Wali amanat Sukuk Ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 9 September 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 2 September 2014 sampai dengan tanggal 1 September 2015, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA (sy)".

Pada tanggal 9 September 2015, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA (sy)" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 9 September 2015 sampai dengan tanggal 1 September 2016.

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas objek ijarah, antara lain, berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menggunakan dana Sukuk untuk modal kerja sebesar Rp8 miliar (setara dengan AS\$545.814).

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana Sukuk untuk modal kerja sebesar Rp33,67 miliar.

22. SUKUK IJARAH

SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$13,645,357) on November 30, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk Ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to Rp19.2 billion (equivalent to US\$1,391,809). The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 9, 2014 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 2, 2014 until September 1, 2015, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA (sy)".

On September 9, 2015, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA (sy)" from Pefindo covering the period from September 9, 2015 until September 1, 2016.

Sukuk Ijarah were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

Sukuk Ijarah of SS are unsecured.

For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into a contract that required to fulfill Ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.

The funds received from issuance of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used for payment of bank loan and working capital at a proportion of 60% and 40%, respectively.

In 2014, the Company has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp8 billion (equivalent to US\$545,814).

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp33.67 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

22. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Sukuk Ijarah, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal SS; memberikan jaminan SS; memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijamin dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait Sukuk Ijarah seperti yang diungkapkan diatas.

23. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Lebih bayar Pajak		
Penghasilan Badan:		
2015	8.238.013	-
2014	6.127.805	6.561.318
2013	15.218	12.280.576
2012	5.327.338	5.406.394
2011	1.605.221	1.780.066
2010	13.442	14.907
2008	94.889	287.912
2005	307.483	340.975
Lebih bayar Pajak		
Pertambahan Nilai ("PPN"):		
2014	19.897	-
2013	1.023.607	-
2012	478.705	194.386
2011	33.380	37.016
2010	-	142.269
2009	-	36.172

22. SUKUK IJARAH (continued)

Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirements agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense at minimum of 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt at minimum of 125%.

As of December 31, 2015 and 2014, SS has complied with all of the covenants related with Sukuk Ijarah as disclosed above.

23. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of Corporate Income Taxes:
2015
2014
2013
2012
2011
2010
2008
2005
Overpayments of Value Added Tax ("VAT"):
2014
2013
2012
2011
2010
2009

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pembayaran ketetapan pajak untuk:		
Pajak Pertambahan Nilai:		
2012	25.647	28.441
2011	261.087	289.526
2010	56.510	66.676
2008	4.984	5.526
2007	138.229	153.285
2006	3.729.776	4.136.034
2005	327.791	363.495
Sub-total	27.829.022	32.124.974
Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak	(8.930.633)	(5.511.820)
Taksiran tagihan pajak - neto	18.898.389	26.613.154

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Payment of tax assessments for:		
(ii) Value Added Tax:		
2012	25.647	28.441
2011	261.087	289.526
2010	56.510	66.676
2008	4.984	5.526
2007	138.229	153.285
2006	3.729.776	4.136.034
2005	327.791	363.495
Sub-total	27.829.022	32.124.974
Allowance for losses on estimated claims for tax refund	(8.930.633)	(5.511.820)
Net estimated claims for tax refund	18.898.389	26.613.154

CK

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 28 April 2015, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$6.681.171 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh CK sebesar AS\$6.696.388 dan mencatat selisihnya telah dicatat. CK telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CK tahun 2013 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$60.872 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CK sebesar AS\$962.861. CK menerima koreksi rugi fiskal sebesar AS\$412.790 dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar AS\$610.943 ke DJP pada tanggal 6 Juli 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan tersebut.

CK

2013 Corporate Income Tax

On April 28, 2015, CK received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2013 corporate income tax amounting to US\$6,681,171 out of the refund of US\$6,696,388 that was claimed by CK and the difference was recorded. CK has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

In accordance to the SKPLB, CK's tax loss for 2013 was corrected to become taxable income of US\$60,872 out of the fiscal loss of US\$962,861 that was reported by CK. CK agreed with the correction of fiscal loss amounting to US\$412,790 and submitted objection on the correction of fiscal loss amounting to US\$610,943 to the DGT on July 6, 2015.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT has not yet issued decision relating to the objection.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012

Pada bulan Agustus 2011, CK menerima beberapa surat keputusan pajak yang menolak keberatan CK sehubungan dengan pemeriksaan tahun 2008, 2009 dan 2011 yang mengakibatkan rugi fiskal CK turun sebesar Rp173,61 miliar dari yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp422,63 miliar dan selanjutnya mengurangi taksiran tagihan pajak untuk tahun 2008 sebesar Rp43,40 miliar. Atas keputusan ini, sisa taksiran tagihan pajak menjadi sebesar Rp58,18 miliar (setara dengan AS\$5.313.462) untuk tahun 2008, 2009 dan 2011 yang kemudian dikompensasikan dengan pajak penghasilan badan tahun 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak masih belum mengeluarkan keputusan.

Pada bulan Desember 2012, CK mengajukan permohonan pemindahbukuan ("PBK") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2012 sebesar Rp191 juta (setara dengan AS\$13.060) terhadap Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PBK tersebut masih belum disetujui oleh Kantor Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2006

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK sedang dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung atas kelebihan bayar PPN tahun 2006 sebesar Rp51,5 miliar (setara dengan AS\$4.213.255).

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

CK (continued)

2012 Corporate Income Tax

On August 2011, CK received several tax decision letters which rejected objection of CK related to tax audit for 2008, 2009 and 2011 which reduced tax loss carried forward to Rp173.61 billion from previously reported of Rp422.63 billion and also reduced 2008 estimated claims for tax refund amounting to Rp43.40 billion. Furthermore, total 2008, 2009 and 2011 estimated claims for tax refund amounting to Rp58.18 billion (equivalent to US\$5,313,462) has been compensated with 2012 corporate income tax. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued decision relating to these tax claims.

In December 2012, CK requested to transfer/overbooking ("PBK") the 2012 income tax under Article 23 amounting to Rp191 million (equivalent to US\$13,060) to 2013 income tax under Article 23. Until the completion date of the consolidated financial statements, the PBK is not yet approved by the Tax Office.

2006 Value Added Tax

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK is still in the appeal process for judicial review of the Supreme Court in relation to 2006 prepaid VAT amounting to Rp51.5 billion (equivalent to US\$4,213,255).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SSB

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 7 Januari 2016, SSB menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas pajak penghasilan badan tahun 2014 dengan nilai restitusi yang klaim SSB sebesar Rp24,62 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 6 April 2015, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp20,26 miliar (setara dengan AS\$1.519.625) dari jumlah restitusi yang diklaim oleh SSB sebesar Rp20,29 miliar (setara dengan AS\$1.521.915) dan selisihnya telah dicatat. SSB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SSB tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp61,89 miliar dari yang sebelumnya dilaporkan oleh SSB sebesar Rp73,02 miliar. SSB telah menerima keputusan tersebut dan tidak mengajukan keberatan.

CKB

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 24 April 2015, CKB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp18,63 miliar (setara dengan AS\$1.397.541) sama dengan jumlah lebih bayar pajak yang diklaim oleh CKB. CKB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CKB tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp26,36 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CKB sebesar Rp51,79 miliar. CKB menyetujui koreksi rugi fiskal sebesar Rp5,6 miliar dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp19,83 miliar (setara dengan AS\$1.487.368) ke DJP pada tanggal 14 Juli 2015.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

SSB

2014 Corporate Income Tax

On January 7, 2016, SSB received Notice Letter of Field Inspection of corporate income tax in 2014 with a value of restitution claims Rp24.62 billion.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT not yet released the result of an ongoing tax audit.

2013 Corporate Income Tax

On April 6, 2015, SSB received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp20.26 billion (equivalent to US\$1,519,625) out of the refund of Rp20.29 billion (equivalent to US\$1,521,915) that was claimed by SSB and the difference was recorded. SSB has received tax refund from the DGT.

Furthermore, based on the SKPLB, SSB's tax loss for 2013 was corrected to Rp61.89 billion from previously reported by SSB amounting to Rp73.02 billion. SSB accepted the decision and did not submit the objection.

CKB

2013 Corporate Income Tax

On April 24, 2015, CKB received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp18.63 billion (equivalent to US\$1,397,541) similar with tax overpayment that was claimed by CKB. CKB has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, CKB's tax loss for 2013 was corrected to Rp26.36 billion out of the fiscal loss of Rp51.79 billion that was reported by CKB. CKB agreed with correction of fiscal loss amounting to Rp5.6 billion and submitted tax objection for correction of fiscal loss amounting to Rp19.83 billion (equivalent to US\$1,487,368) to the DGT on July 14, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CKB (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013
(lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan tersebut.

Reswara

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 23 April 2015, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$442.085 dari seluruh jumlah restitusi yang diklaim oleh Reswara.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Reswara tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar AS\$409.356 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebesar AS\$489.654 dan mencatat AS\$80.298 sebagai pengurang rugi fiskal.

SS

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 8 Juni 2015, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp16,79 miliar (setara dengan AS\$1.259.002), sama dengan lebih bayar pajak yang diklaim oleh SS. SS sudah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP pada tanggal 10 Juli 2015.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SS tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,81 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SS sebesar Rp38,32 miliar dan mencatat Rp6,51 miliar (setara dengan AS\$443.902) sebagai pengurang rugi fiskal.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011

Pada tanggal 16 Juli 2013, SS menerima SKPLB atas PPN untuk masa Januari - Desember 2011 sebesar Rp27,09 miliar dari Rp27,82 miliar yang diklaim dan telah menerima pembayarannya pada tanggal 21 Agustus 2013.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

CKB (continued)

2013 Corporate Income Tax (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT has not yet issued decision relating to the objection.

Reswara

2013 Corporate Income Tax

On April 23, 2015, Reswara received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$442,085 from total refund that was claimed by Reswara.

In accordance to the SKPLB, Reswara's tax loss for 2013 was corrected to US\$409,356 out of the fiscal loss of US\$489,654 that was reported and recorded US\$80,298 as deduction to tax loss.

SS

2013 Corporate Income Tax

On June 8, 2015, SS received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp16.79 billion (equivalent to US\$1,259,002), similar with tax overpayment that was claimed by SS. SS has received the tax refund from the DGT on July 10, 2015.

In accordance to the SKPLB, SS's tax loss for 2013 was corrected to Rp31.81 billion out of the fiscal loss of Rp38.32 billion that was reported by SS and recorded Rp6.51 billion (equivalent to US\$443,902) as deduction to tax loss.

2011 Value Added Tax

On July 16, 2013, SS received SKPLB for January - December 2011 VAT amounting to Rp27.09 billion out of Rp27.82 billion that was previously claimed and was received on August 21, 2013.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011
(lanjutan)

SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 23 September 2013 atas koreksi sebesar Rp0,73 miliar. Pada tanggal 22 September 2014, DJP mengabulkan sebagian keberatan tersebut sejumlah Rp0,27 miliar.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, SS mengajukan banding atas koreksi sebesar Rp0,46 miliar.

Pada tanggal 16 November 2015, SS menerima Putusan Banding untuk PPN masa Januari - Desember 2011 sebesar Rp0,31 miliar, dan mencatat sebesar Rp0,15 miliar sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Perusahaan

Pajak Penghasilan Tahun 2013

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$653.499 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$653.531 dan mencatat selisihnya pada akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi". Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar AS\$5.915.790 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$18.757.664. Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan tersebut.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

SS (continued)

2011 Value Added Tax (continued)

SS has submitted an objection on September 23, 2013 for the correction of Rp0.73 billion. On September 22, 2014, DGT partially approved the objection for the amount of Rp0.27 billion.

On October 17, 2014, SS filed an appeal for the correction amounting to Rp0.46 billion.

On November 16, 2015, SS received the Appeal Decision for January - December 2011 VAT amounting to Rp0.31 billion, and recorded Rp0.15 billion in "Taxes Expense" account in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company

2013 Income Tax

On April 22, 2015, the Company received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$653,499 out of the refund of US\$653,531 that was claimed by the Company and recorded the difference in "Selling, General and Administrative Expenses". The Company has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2013 was corrected to US\$5,915,790 out of the tax loss of US\$18,757,664 that was reported by the Company. On July 6, 2015, the Company has submitted objection on the correction of tax loss to the DGT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT has not yet issued decision relating to the objection.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tahun 2012

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar AS\$1.131.318 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$1.114.196 dan selisihnya telah dicatat. Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2012 dikoreksi menjadi sebesar AS\$11.065.497 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$16.398.959 dan mencatat AS\$5.333.462 sebagai pengurang rugi fiskal.

Pajak Penghasilan Tahun 2011

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB dimana rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,80 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp47,47 miliar (setara dengan AS\$5.234.710). Perusahaan menerima koreksi rugi fiskal sebesar Rp3,42 miliar (setara dengan AS\$377.092) dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sejumlah Rp12,25 miliar.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan pajak Kurang bayar ("SKPKB") dan SKPLB atas pajak penghasilan Pasal 23, 26 dan 4(2) tahun 2011 dengan total kurang bayar (setelah dikompensasi) sebesar Rp22,74 miliar. Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar pajak dan telah membayar seluruh kurang bayar pajak.

Atas SKPKB dan SKPLB tersebut, Perusahaan menyetujui koreksi sebesar Rp592 juta dan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tahun 2011 sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.637.290). Pada bulan Juli 2014, DJP menolak keberatan Perusahaan atas keberatan koreksi rugi fiskal dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tersebut. Pada tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

The Company (continued)

2012 Income Tax

On April 25, 2014, the Company received SKPLB for 2012 corporate income tax amounting to US\$1,131,318 out of the refund of US\$1,114,196 that was claimed by the Company and the difference was recorded. The Company has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2012 was corrected to US\$11,065,497 out of the fiscal loss of US\$16,398,959 that was reported by the Company and recorded US\$5,333,462 as deduction to fiscal loss.

2011 Income Tax

On April 18, 2013, the Company received SKPLB where the Company's tax loss for 2011 was corrected to Rp31.80 billion out of the fiscal loss of Rp47.47 billion (equivalent to US\$5,234,710) that was reported by the Company. The Company accepted tax loss correction amounting to Rp3.42 billion (equivalent to US\$377,092) and submitted tax objection for tax loss correction amounting to Rp12.25 billion.

On the same date, the Company also received several Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKBs") and SKPLB for income taxes under Articles 23, 26 and 4(2) for year 2011 with total tax underpayment (after compensated) amounting to Rp22.74 billion. The Company has already received all tax overpayment and paid all tax underpayment.

Based on the SKPKB and SKPLB, the Company agreed with correction amounting to Rp592 million and submitted tax objection for SKPKB of income tax under Article 26 for year 2011 amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,637,290). In July 2014, the DGT rejected the Company's objection for fiscal loss correction and SKPKB for income tax under Article 26. On October 2, 2014, the Company has filed the appeal to the Tax Court on the objection verdict.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2015, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.637.290).

Perusahaan telah menerima pengembalian atas keputusan banding tersebut pada tanggal 21 Januari 2016.

b. Utang Pajak

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	49.773	96.312
Pasal 15	49.337	40.145
Pasal 21	230.022	475.400
Pasal 23	347.990	354.957
Pasal 25	354.529	131.121
Pasal 26	81.060	89.288
Pasal 29	1.549.272	3.505.533
Pajak Pertambahan Nilai	643.492	167.919
Total utang pajak	3.305.475	4.860.675

c. Beban Pajak

Manfaat (beban) pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Kini		
Entitas anak	(7.449.905)	(8.258.283)
Tangguhan		
Perusahaan	(9.245.758)	(648.064)
Entitas anak	3.173.595	(6.567.503)
Neto	(6.072.163)	(7.215.567)
Beban penghasilan pajak - neto	(13.522.068)	(15.473.850)

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

The Company (continued)

2011 Income Tax (continued)

On November 12, 2015, the Tax Court has fully granted the appeal amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,637,290).

The Company has received the refund of appeal on January 21, 2016.

b. Taxes Payable

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Income Taxes:		
Article 4 (2)	49.773	96.312
Article 15	49.337	40.145
Article 21	230.022	475.400
Article 23	347.990	354.957
Article 25	354.529	131.121
Article 26	81.060	89.288
Article 29	1.549.272	3.505.533
Value Added Tax	643.492	167.919
Total taxes payable	3.305.475	4.860.675

c. Tax Expense

Tax benefit (expense) of the Group are as follows:

	2015	2014
Current Subsidiaries	(7.449.905)	(8.258.283)
Deferred The Company Subsidiaries	(9.245.758)	(648.064)
	3.173.595	(6.567.503)
Net	(6.072.163)	(7.215.567)
Income tax expense - net	(13.522.068)	(15.473.850)

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(31.810.872)	(100.138.245)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	24.132.194	94.791.149	Profit before income tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(7.678.678)	(5.347.096)	Loss before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Rugi penurunan nilai atas aset	364.304	1.407.809	Impairment losses on assets value
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	289.773	-	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	196.288	207.800	Provision for employee benefits - net
Amortisasi	45.510	(132.184)	Amortization
Utang sewa pembiayaan	15.422	43.012	Finance lease payables
Penyusutan	(124.333)	(664.872)	Depreciation
Beban akrual	(102.429)	(77.530)	Accrued expenses
Beda temporer - neto	684.535	784.035	Temporary differences - net
Beda permanen			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.857.125)	(3.512.863)	Interest income already subjected to final income tax
Lain-lain	(139.996)	(1.554.708)	Others
Total beda permanen	(2.997.121)	(5.067.571)	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(9.991.264)	(9.630.632)	Estimated tax loss
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(44.311.409)	(40.014.239)	Cumulative tax losses at beginning of year
Koreksi rugi fiskal	6.831.186	5.333.462	Adjustment of tax loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(47.471.487)	(44.311.409)	Cumulative tax losses at end of year
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	1.640.002	1.287.458	Prepayments of income tax - Article 23
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.640.002	1.287.458	Estimated claims for tax refund corporate income tax
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	1.640.002	1.287.458	Estimated claims for tax refund The Company
Entitas anak	6.598.011	5.273.860	Subsidiaries
Total taksiran tagihan pajak	8.238.013	6.561.318	Total estimated claims for tax refund
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	1.549.272	3.505.533	Corporate income tax payable Subsidiaries

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	11.867.872	11.077.852	Cumulative tax loss
Beban akrual	475.606	501.211	Accrued expenses
Rugi penurunan nilai atas aset	443.028	351.952	Impairment losses on assets value
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	174.257	156.435	Long-term employee benefits liability
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	72.443	-	Allowance for impairment losses on trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	43.448	32.071	Other non-current assets
Sub-total	13.076.654	12.119.521	Sub-total
Penyisihan atas aset pajak tangguhan:			Allowance on deferred tax assets:
Akumulasi rugi fiskal	(11.867.872)	(1.707.797)	Cumulative tax loss
Beban akrual	(475.606)	(501.211)	Accrued expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(72.443)	-	Allowance for impairment losses on trade receivables
Total aset pajak tangguhan	660.733	9.910.513	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(222.681)	(191.596)	Fixed assets
Utang sewa pembiayaan	-	(3.856)	Finance lease payables
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	438.052	9.715.061	Net deferred tax assets - Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT Mifa Bersaudara	7.799.882	2.488.678	PT Mifa Bersaudara
PT Sanggar Sarana Baja	5.855.904	6.049.738	PT Sanggar Sarana Baja
PT Tunas Inti Abadi	1.447.347	1.154.351	PT Tunas Inti Abadi
PT Cipta Krida Bahari	724.632	1.102.266	PT Cipta Krida Bahari
PT Bara Energi Lestari	582.239	321.741	PT Bara Energi Lestari
PT Reswara Minergi Hartama	210.409	776.069	PT Reswara Minergi Hartama
PT Baruna Dirga Dharma	31.755	74.976	PT Baruna Dirga Dharma
PT Dianta Daya Embara	19.575	-	PT Dianta Daya Embara
PT Energi Alamraya Semesta	10.471	4.806	PT Energi Alamraya Semesta
PT Nagata Dinamika	3.525	-	PT Nagata Dinamika
PT Media Djaya Bersama	495	2.184.662	PT Media Djaya Bersama
PT Alfa Trans Raya	198	7.353	PT Alfa Trans Raya
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	16.686.432	14.164.640	Deferred tax assets - Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	1.707.374	1.223.569	Unrealized intra-group profits
Aset pajak tangguhan - neto	18.831.858	25.103.270	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Cipta Kridatama	16.606.551	9.312.667	PT Cipta Kridatama
PT Sumberdaya Sewatama	3.442.966	10.544.565	PT Sumberdaya Sewatama
PT Reswara Minergi Hartama	-	287.010	PT Reswara Minergi Hartama
Liabilitas pajak tangguhan - neto	20.049.517	20.144.242	Deferred tax liabilities - net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Akumulasi rugi fiskal	(9.370.055)	(633.504)
Rugi penurunan nilai atas aset	91.076	351.952
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	49.072	(178.001)
Amortisasi	11.376	(33.046)
Utang sewa pembiayaan	3.856	10.753
Penyusutan	(31.083)	(166.218)
Total - Perusahaan	(9.245.758)	(648.064)
Entitas anak	2.419.805	(6.184.645)
Kerugian yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	753.790	(382.858)
Manfaat (beban) pajak	(6.072.163)	(7.215.567)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(31.810.872)	(100.138.245)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	2.210.073	1.550.860
Rugi sebelum pajak penghasilan	(29.600.799)	(98.587.385)

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax benefit (expense) -
net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2015	2014	
		Company
		Effects of temporary
		differences at applicable tax rates:
		Cumulative tax loss
		Impairment losses on assets value
		Long-term employee
		benefits liability
		Amortization
		Finance lease payables
		Depreciation
		Total - Company
		Subsidiaries
		Unrealized intra-group loss
		Tax benefit (expense) - net

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2015	2014	
		Loss before income tax
		per consolidated statements
		of profit or loss and
		other comprehensive income
		Elimination of transactions with
		subsidiaries
		Loss before income tax

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	7.400.200	24.646.846
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	714.281	1.068.063
Representasi	(2.226)	(46.112)
Pajak dan denda	(367)	(30.376)
Hadiah dan sumbangan	(92)	(151.409)
Lain-lain	37.685	(2.230.777)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(2.407.006)	451.953
Penyesuaian atas rugi fiskal berdasarkan pemeriksaan pajak	(1.707.797)	(1.333.366)
Laba (rugi) yang belum terealisasi	753.790	(382.858)
Pemulihan (penyisihan) cadangan atas aset pajak tangguhan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	4.356.684	(17.694.896)
<i>Goodwill</i>	(287.010)	(16.978.569)
Akumulasi rugi fiskal	(11.867.872)	(2.772.966)
Beban akrual	(10.512.338)	(19.383)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(13.522.068)	(15.473.850)

Jumlah kerugian fiskal Perusahaan untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2015.

Jumlah kerugian fiskal Perusahaan untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2014.

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows: (continued)

<i>Income tax with applicable tax rate</i>
<i>Tax effects on permanent differences:</i>
<i>Interest income already subject to final tax</i>
<i>Representation</i>
<i>Taxes and penalties</i>
<i>Gifts and donations</i>
<i>Others</i>
<i>Deferred tax asset adjustment</i>
<i>Adjustment on tax loss based on tax assessment</i>
<i>Unrealized gain (loss)</i>
<i>Reversal (provision) of valuation allowance on deferred tax assets:</i>
<i>allowance for impairment losses on trade receivables</i>
<i>Goodwill</i>
<i>Cumulative tax loss</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

The amounts of the Company's tax losses for the year 2015 as stated above will be reported by the Company in its 2015 annual income tax return ("SPT").

The amounts of the Company's tax losses for the year 2014 as stated above has been reported by the Company in its 2014 SPT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	287.790.000	10,4530%	15.807.426	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnun Poerba (Direktur)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnun Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	294.000	0,0107%	16.134	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	312.920.900	11,3659%	16.846.585	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	15.818.961	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnun Poerba (Direktur)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnun Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	294.000	0,0107%	16.134	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	312.710.900	11,3582%	16.835.050	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana ("IPO") pada bulan Desember 2011 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp69,07 miliar.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the total par value of shares issued in connection with the Initial Public Offering ("IPO") conducted in December 2011 and the related proceeds, net of the share issuance costs of Rp69.07 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299
Biaya emisi saham	(8.098.156)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(17.920.594)
Neto	121.491.549

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan penyertaan saham atas beberapa anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama dan SS. Selisih atas transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control
PT Sumberdaya Sewatama	68.440	7.594.496	(7.526.056)
PT Sanggar Sarana Baja	310.867	6.198.158	(5.887.291)
PT Cipta Krida Bahari	85.750	4.760.310	(4.674.560)
PT Cipta Kridatama	16.271.180	(9.242.148)	25.513.328
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319	(9.402.854)	10.495.173
Total	17.828.556	(92.038)	17.920.594

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the details of this account are as follows:

Additional paid-in-capital from initial public offering	147.510.299
Share issuance costs	(8.098.156)
Difference in value of transaction of entities under common control	(17.920.594)
Net	121.491.549

Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control

In 2010 and 2009, the Company acquired subsidiaries' shares which were previously owned by PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama and SS. The resulting difference arising from the restructuring is as follows:

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Sumberdaya Sewatama	23.187.152	2.359.967
PT Sanggar Sarana Baja	54.963	55.323
PT Reswara Minergi Hartama	(12.604.532)	(5.744.877)
PT Cipta Krida Bahari	(114)	(114)
Total	10.637.469	(3.329.701)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2015 and 2014, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	2.359.967
	55.323
	(5.744.877)
	(114)
Total	(3.329.701)

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian dari kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
PT Sumberdaya Sewatama	20.827.185	595.596
PT Sanggar Sarana Baja	(360)	(2.763)
PT Reswara Minergi Hartama	(6.859.655)	(2.505.944)
Total	13.967.170	(1.913.111)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2015/December 31, 2015	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Aset		
Aset lancar	26.900.801	81.069.831
Aset tidak lancar	226.603.467	205.037.567
Total Aset	253.504.268	286.107.398
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(58.575.752)	(150.324.469)
Liabilitas jangka panjang	(234.377.386)	(81.965.276)
Total Liabilitas	(292.953.138)	(232.289.745)
Kepentingan non-pengendali	12.689.013	(1.376.074)
Aset (liabilitas) neto	(26.759.857)	52.441.579

	31 Desember 2014/December 31, 2014	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Aset		
Aset lancar	33.079.580	65.155.979
Aset tidak lancar	215.820.104	230.311.998
Total Aset	248.899.684	295.467.977
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(54.148.428)	(125.364.126)
Liabilitas jangka panjang	(225.069.399)	(111.805.404)
Total Liabilitas	(279.217.827)	(237.169.530)
Kepentingan non-pengendali	5.830.376	(1.978.342)
Aset (liabilitas) neto	(24.487.767)	56.320.105

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the details of non-controlling interests in net income (loss) of the subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
PT Sumberdaya Sewatama	20.827.185	595.596
PT Sanggar Sarana Baja	(360)	(2.763)
PT Reswara Minergi Hartama	(6.859.655)	(2.505.944)
Total	13.967.170	(1.913.111)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized statements of financial position:

	31 Desember 2015/December 31, 2015	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Assets		
Current assets	26.900.801	81.069.831
Non-current assets	226.603.467	205.037.567
Total Assets	253.504.268	286.107.398
Liabilities		
Current liabilities	(58.575.752)	(150.324.469)
Non-current liabilities	(234.377.386)	(81.965.276)
Total Liabilities	(292.953.138)	(232.289.745)
Non-controlling interests	12.689.013	(1.376.074)
Net assets (liabilities)	(26.759.857)	52.441.579

	31 Desember 2014/December 31, 2014	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Assets		
Current assets	33.079.580	65.155.979
Non-current assets	215.820.104	230.311.998
Total Assets	248.899.684	295.467.977
Liabilities		
Current liabilities	(54.148.428)	(125.364.126)
Non-current liabilities	(225.069.399)	(111.805.404)
Total Liabilities	(279.217.827)	(237.169.530)
Non-controlling interests	5.830.376	(1.978.342)
Net assets (liabilities)	(24.487.767)	56.320.105

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Pendapatan neto	191.217.566	113.962.152
Rugi tahun berjalan	(9.214.519)	(20.435.009)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	83.794	(6.013.916)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(9.130.725)</u>	<u>(26.448.925)</u>
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(6.858.637)	(412.195)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Pendapatan neto	218.029.871	136.924.645
Laba (rugi) tahun berjalan	(66.849.431)	1.352.843
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(38.156)	(1.295.714)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>(66.887.587)</u>	<u>57.129</u>
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(2.501.543)	(136.525)

Ringkasan laporan arus kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.528.004	52.501.009
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12.771.370)	(21.063.656)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	7.790.181	(930.213)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(3.453.185)	30.507.140
Kas dan setara kas awal tahun	11.723.330	2.957.637
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(208.503)	(290.511)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>8.061.642</u>	<u>33.174.266</u>

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

Net revenues
Loss for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive loss for the year
Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries non-controlling interests

Net revenues
Income (loss) for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income (loss) for the year
Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries non-controlling interests

Summarized statements of cash flows:

Net cash flow provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows provided by (used in) financing activities
Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at end of year

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014**

	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	28.912.788	60.707.303	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(47.969.939)	(50.000.569)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	15.681.519	(19.614.765)	<i>Net cash flows provided by (used in) financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	(3.375.632)	(8.908.031)	<i>Decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	15.105.203	11.926.573	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(6.241)	(60.905)	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	11.723.330	2.957.637	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

Obligasi Wajib Tukar

Pada tanggal 30 Desember 2015, SS menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Tukar ("OWT") dengan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), yang bertindak sebagai pemegang obligasi, sebesar Rp300 miliar. Biaya yang diatribusikan langsung terkait dengan biaya penerbitan dari OWT adalah sebesar Rp7,03 miliar.

Fasilitas OWT ini tidak dikenakan bunga dan akan dikonversi menjadi saham biasa SS dengan nilai per lembar saham yang telah ditentukan sebelumnya pada saat jatuh tempo yaitu 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitannya.

Fasilitas OWT ini tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tidak diperdagangkan atau dipindahkan sampai dengan tanggal konversi.

Dalam rangka penerbitan OWT, SS diwajibkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang telah disepakati mencakup persyaratan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang obligasi sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti perubahan kepemilikan saham, pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi, penghentian kegiatan atau permohonan pailit, pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembatasan dalam penjualan dan pengalihan aktiva.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows:

Mandatory Convertible Bond

On December 30, 2015, SS entered into a Mandatory Convertible Bond ("MCB") subscription agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), as bond holder, amounting to Rp300 billion. Directly attributable cost related to the issuance of MCB amounted to Rp7.03 billion.

The MCB is non-interest bearing and would be converted into pre-determined common shares of SS after five years from issuance date. At maturity date, which is 5 (five) years from the issuance date.

The MCB is not listed on the Indonesia Stock Exchange and is non-treadable or non-transferable until the conversion date.

In relation to the issuance of the MCB, SS is required to comply with certain restrictive covenants which include the requirements to obtain prior written approval from bond holder with respect to certain transactions, such as changes of shares ownership, reducing the authorized, issued and fully paid capital, mergers, takeovers, liquidation, bankruptcy submission, restrictions on change in core business activities and restrictions on asset transfer and sale.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

27. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2015 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 18 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui keputusan agenda kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perseroan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2014, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 19 Mei 2014, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,00042 per saham atau sejumlah AS\$1.151.645 yang diambil dari laba tahun 2013 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

Rincian penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Kontraktor tambang dan tambang batubara	405.806.129	416.349.266
Jasa		
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	114.587.128	138.688.065
Logistik dan sewa kapal	82.341.107	89.552.518
Divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi (Reman)	35.070.400	40.846.773
Pabrikasi	16.781.120	38.183.846
Total	654.585.884	723.620.468

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2015 and covered by Notarial Deed No. 37 dated May 18, 2015, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the second agenda of the Annual General Meeting of Shareholders that no distributions of net income and reserves will be made due to the Company's losses for the year ended December 31, 2014.

Based on Annual General Shareholders Meeting held on May 19, 2014 which was covered by Notarial Deed No. 46 dated May 19, 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and
- b. The distribution of cash dividends amounting to US\$0.00042 per share or totaling US\$1,151,645 which were taken from income for 2013 attributable to equity holders of the parent company. In July 2014, the Company has paid such cash dividends.

28. SALES AND SERVICES

Details of sales and services is as follows:

Mining contractors and coal mining Services
Power engine rental Logistics and vessel rental Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing (Reman) Manufacturing
Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Nilai:		
PT PLN (Persero)	74.452.723	112.997.565
PT Adimitra Baratama Nusantara Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Cina	67.416.809	-
	57.927.353	77.865.040
Persentase:		
PT PLN (Persero)	11,37%	15,62%
PT Adimitra Baratama Nusantara Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Cina	10,30%	-
	8,85%	10,76%

Penjualan kepada PT PLN (Persero) merupakan penjualan yang berasal dari segmen jasa, penjualan kepada PT Adimitra Baratama Nusantara dan Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Cina merupakan penjualan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN
PENDAPATAN JASA

Rincian beban pokok penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Kontraktor tambang dan tambang batubara	304.229.491	311.503.943
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	90.876.176	106.027.404
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Divisi Site Services (SSD) dan Reabrikasi (Reman)	88.814.683	93.817.025
Pabrikasi	28.312.668	32.093.510
	15.189.995	34.281.265
Total	527.423.013	577.723.147

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 32.

28. SALES AND SERVICES (continued)

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

	Amount:
	PT PLN (Persero)
PT Adimitra Baratama Nusantara Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China	-
	77.865.040
Percentage:	
PT PLN (Persero)	15,62%
PT Adimitra Baratama Nusantara Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China	-
	10,76%

Sales to PT PLN (Persero) represent sales from services segment, sales to PT Adimitra Baratama Nusantara and Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China represent sales from mining contractors and coal mining segment.

29. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

The details of cost of goods sold and services is as follows:

Mining contractors and coal mining Services	311.503.943
Logistic and vessel rental	106.027.404
Power engine rental Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)	93.817.025
Manufacturing	34.281.265
Total	577.723.147

Purchases from suppliers with amounts more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 32.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36.890.748	42.156.103
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	27.360.636	58.287.929
Honorarium tenaga ahli	9.990.130	9.270.090
Biaya penjualan	8.947.381	6.190.860
Sewa	5.186.313	5.991.973
Penyusutan dan amortisasi	3.155.935	3.638.590
Informasi dan teknologi	2.466.084	2.972.963
Perjalanan dinas	1.651.965	3.446.095
Peralatan dan fasilitas	1.065.031	1.538.507
Telekomunikasi	745.860	859.408
Lain-lain	5.197.372	6.577.223
Total	102.657.455	140.929.741

30. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
			Salaries and employees' benefits
			Provision for impairment losses on trade receivables
			Professional fees
			Selling expense
			Rental
			Depreciation and amortization
			Information and technology
			Travelling
			Utilities and facilities
			Telecommunication
			Others
Total	102.657.455	140.929.741	Total

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-Undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuarial) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2016.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Tingkat diskonto	9,0%	8,0%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	9,0% p.a	9,0% p.a	Annual salary increase
Tingkat investasi	9,0% p.a	8,0% p.a	Investment rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011)		Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age))		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate		Disability rate

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuarial) in its reports dated February 22, 2016.

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Beban Imbalan Kerja Neto

a. Net Employee Benefits Expense

	Tidak didanai/Unfunded plan			Total/ Total	
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		
31 Desember 2015					December 31, 2015
Biaya jasa kini	254.862	2.981.349	460.834	3.697.046	Current service cost
Biaya jasa lalu	100.843	1.252.846	76.029	1.429.717	Past service cost
Transfer masuk/(keluar)	111.805	(2.083)	(271)	109.451	Transfer in/(out)
Penyelesaian	-	(553.197)	(347.060)	(900.256)	Settlement
Biaya bunga	22.216	895.551	190.360	1.108.127	Interest cost
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	(163.342)	(163.342)	Net actuarial gains recognized in the year - net
Imbalan pemutusan hubungan kerja	-	2.656.323	-	2.656.323	Termination benefit
Beban imbalan kerja neto	489.726	7.230.789	216.551	7.937.066	Net employee benefits expense
31 Desember 2014					December 31, 2014
Biaya jasa kini	332.628	3.121.085	501.467	3.955.180	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	41.100	-	41.100	Past service cost
Penyelesaian	-	(1.731.592)	(299.982)	(2.031.575)	Settlement
Biaya bunga	46.195	1.009.466	210.483	1.266.144	Interest cost
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	(114.929)	(114.929)	Net actuarial gains recognized in the year - net
Beban imbalan kerja neto	378.823	2.440.059	297.039	3.115.920	Net employee benefits expense

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

b. Liability for Employee Benefits

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja Neto

Details of the Net Liability For Employee Benefits

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.749.816	13.469.481	18.219.297	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(4.627.280)	(913.111)	(5.540.391)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	122.536	12.556.370	12.678.906	Long-term employee benefits liability
	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.350.745	15.056.559	20.407.304	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(5.051.620)	(360.917)	(5.412.537)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	299.125	14.695.642	14.994.767	Long-term employee benefits liability

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.350.745	15.056.559	20.407.304	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	254.862	2.981.349	3.236.211	Current service cost
Biaya bunga	22.216	895.551	917.767	Interest cost
Kontribusi peserta	87.178	-	87.178	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(401.592)	(2.656.323)	(3.057.915)	Benefit paid - Pension Fund
Pembayaran manfaat Transfer masuk/keluar	111.805	(300.733)	(300.733)	Benefits payment
Biaya jasa masa lalu	100.843	(2.354)	109.451	Transfer in/out
Aset awal	50.577	-	50.577	Past service cost
Transfer aset	29.685	-	29.685	Initial Asset
Kombinasi bisnis	-	(100.892)	(100.892)	Transfer Asset
Pengurangan	-	(3.763.474)	(3.763.474)	Business Combination Curtailments
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(340.847)	(1.612.356)	(1.953.203)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(510.233)	(60.731)	(570.964)	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Penyesuaian translasi	(329.095)	1.009.861	680.766	Translation adjustment
Perbedaan nilai tukar asing	323.673	694.150	1.017.823	Foreign exchange rate difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 31 Desember	4.749.817	13.469.481	18.219.298	Present value of defined benefit obligation at December 31

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.792.927	14.141.024	18.933.951	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	332.628	3.622.552	3.955.180	Current service cost
Biaya bunga	46.195	1.219.950	1.266.145	Interest cost
Pembayaran manfaat - dana pensiun	(206.655)	(1.750.123)	(1.956.778)	Benefit paid - Pension fund
Manfaat yang dibayarkan	-	39.677	39.677	Benefit paid
Pembayaran masuk/keluar	-	39.677	39.677	Transfer in/out
Biaya masa lalu	-	39.677	39.677	Past service cost
Rugi aktuarial perubahan asumsi keuangan	209.109	777.016	986.125	Actuarial losses from changes in financial assumption
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(167.289)	(534.798)	(702.087)	Actuarial gains from changes from experience adjustment
Penyelesaian kurtailmen	-	(1.961.275)	(1.961.275)	Curtailment - Settlement
Kontribusi karyawan	93.164	-	93.164	Employee contribution
Selisih pengukuran kurs	280.542	(396.041)	(115.499)	Difference rate
Penyesuaian translasi	(29.876)	(101.423)	(131.299)	Translation adjustment
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 31 Desember	5.350.745	15.056.559	20.407.304	Present value of defined benefit obligation at December 31

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Nilai wajar aset program 1 Januari	5.412.537	4.247.630
Pengembalian aset program	390.472	353.764
Nilai tukar mata uang asing	(298.031)	(70.294)
Kontribusi perusahaan	3.760.366	650.763
Kontribusi pekerja	84.680	93.164
Pembayaran manfaat	(401.592)	(331.602)
Transfer aset	28.834	-
Aset awal	49.128	-
Penyelesaian	(2.879.179)	-
Rugi (laba) aktuarial atas aset program	(373.203)	484.522
Perbedaan translasi	(233.610)	(15.410)
Nilai wajar aset program 31 Desember	5.540.402	5.412.537

Aset program diinvestasikan pada deposito berjangka dan obligasi dengan persentase alokasi masing-masing sebesar 71,66% dan 28,34% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang antara deposito berjangka dan obligasi pada setiap program sebesar 9% dan 8% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	299.125	14.695.642	14.994.767
Beban imbalan kerja	489.726	7.447.340	7.937.066
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(374.989)	(1.601.625)	(1.976.614)
Manfaat pemutusan hubungan kerja	-	(2.656.323)	(2.656.323)
Pembayaran kontribusi	(266.286)	(3.605.005)	(3.871.291)
Selisih pengukuran kurs	(25.039)	(1.422.927)	(1.447.966)
Pembayaran manfaat	-	(300.733)	(300.733)
Saldo akhir	122.537	12.556.369	12.678.906

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

The changes in fair value of plan assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
2015	2014
Fair value of plan assets, at January 1	4.247.630
Return of plan assets	353.764
Foreign currency exchange rate	(70.294)
Contribution by the employer	650.763
Contribution by the participant	93.164
Benefit payment	(331.602)
Transfer assets	-
Initial assets	-
Settlement	-
Actuarial (gains) losses on plan assets	484.522
Translation difference	(15.410)
Fair value of plan assets at December 31	5.412.537

Plan assets are invested in time deposits and bonds with percentage of allocation by 71.66% and 28.34%, respectively, for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark allocation of assets between time deposits and bonds in each plan, being 9% and 8% per annum for the years ended December 31, 2015 and 2014.

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Beginning balance	14.695.642	14.994.767
Employee benefits expense	7.447.340	7.937.066
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income	(1.601.625)	(1.976.614)
Termination benefit	(2.656.323)	(2.656.323)
Contribution paid	(3.605.005)	(3.871.291)
Exchange rate difference	(1.422.927)	(1.447.966)
Benefit paid	(300.733)	(300.733)
Ending balance	12.556.369	12.678.906

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	545.296	14.141.025	14.686.321	Beginning balance
Beban imbalan kerja	378.823	2.737.097	3.115.920	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(492.390)	385.400	(106.990)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran kontribusi	(176.556)	(2.255.654)	(2.432.210)	Contribution paid
Selisih penjabaran	43.952	(312.226)	(268.274)	Benefit paid
Saldo akhir	299.125	14.695.642	14.994.767	Ending balance

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	Tingkat diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.468.216)	1.732.909	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(296.936)	347.338	Impact on the current service cost and interest cost
	Tingkat diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(353.325)	333.798	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(21.032)	23.820	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.621.879	(1.360.335)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	340.099	(305.289)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	325.827	(296.564)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	21.498	(19.514)	Impact on the current service cost and interest cost

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-
asumsi yang signifikan pada tanggal
31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

A quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as of December 31, 2014 is as
follows:

	Tingkat diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbangan pasti	(1.524.714)	1.816.835	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(247.007)	390.885	Impact on the current service cost and interest cost
Tingkat diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbangan pasti	(393.587)	447.781	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(28.063)	32.075	Impact on the current service cost and interest cost
Kenaikan gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbangan pasti	1.800.126	(1.470.593)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	373.100	(303.416)	Impact on the current service cost and interest cost
Kenaikan gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbangan pasti	389.602	(351.620)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	28.155	(25.313)	Impact on the current service cost and interest cost

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada
tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai
berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation
as of December 31, 2015 is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dalam jangka waktu 12 bulan	105.449	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	1.712.467	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	5.893.058	Between 2 and 5 years
Melebihi 5 tahun	161.075.581	Beyond 5 years
Jumlah	168.786.555	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Program Restrukturisasi - SSB

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan beberapa program perbaikan berkesinambungan seperti *lean manufacturing*, manajemen proyek dan manajemen proses rekayasa (*engineering*), SSB melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 684 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan perkiraan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp61,7 miliar (setara dengan AS\$5,20 juta).

Selama tahun 2015, jumlah karyawan yang telah diberhentikan sebanyak 173 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah pesangon sebesar Rp25,2 miliar (setara dengan AS\$1,89 juta).

Selama tahun 2014, jumlah karyawan yang telah diberhentikan sebanyak 511 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah pesangon sebesar Rp34,2 miliar (setara dengan AS\$2,88 juta).

Program Restrukturisasi - CK

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik, CK melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 389 karyawan, baik tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp49,65 miliar (setara dengan AS\$3,71 juta).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 jumlah karyawan yang diberhentikan sebanyak 379 karyawan, baik tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp44,98 miliar (setara dengan AS\$3,36 juta).

Pembayaran pesangon tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan (komprehensif lain konsolidasian tahun 2015 (Catatan 30).

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Program of Rationalization - SSB

As a step to adjust the organization based on market conditions in order to achieve higher level of organization efficiency and enhance customer satisfaction through the implementation of several continuous improvement programs such as *lean manufacturing*, project management and management process engineering, SSB executed a program of rationalization of 684 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments estimated at Rp61.7 billion (equivalent to US\$5.20 million).

During 2015, the number of employees who have been laid off were 173 employees, both permanent and contractual employees (unaudited) with severance payments amounting to Rp25.2 billion (equivalent to US\$1.89 million).

During 2014, the number of employees who have been laid off were 511 employees, both permanent and contractual employees (unaudited) with severance payments amounting to Rp34.2 billion (equivalent to US\$2.88 million).

Program of Rationalization - CK

As a step to adjust the organization based on market condition in order to achieve higher level of organization efficiency. CK executed a program of rationalization of 389 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments estimated at Rp49.65 billion (equivalent to US\$3.71 million).

Until December 31, 2015, the number of employees who have been laid off were 379 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments estimated at Rp44.98 billion (equivalent to US\$3.36 million).

Such severance payments are presented as part of "Selling, General and Administrative Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Biaya tersebut di atas yang belum direalisasikan sebesar Rp4,66 miliar (setara dengan AS\$0,35 juta) disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015 (Catatan 17).

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Piutang Usaha (Catatan 7)</u>				
PT Multi Harapan Utama	15.993.866	16.968.838	1,34%	1,50%
PT Trakindo Utama	6.779.728	8.021.900	0,57%	0,71%
PT Chakra Jawara	1.343.066	2.692.702	0,11%	0,24%
Mega Strada Pte. Ltd. Singapura	1.077.654	1.077.654	0,09%	0,10%
PT Triyasa Propertindo	209.598	249.357	0,02%	0,02%
PT Tri Swardana Utama	171.681	3.871	0,01%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	65.343	130.985	0,01%	0,01%
PT Chitra Paratama	2.400	8.340	0,00%	0,00%
PT Meppo-Gen	-	1.371.397	-	0,12%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	-	64.810	-	0,01%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	18.269	-	0,00%
Total	25.643.336	30.608.123	2,15%	2,71%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.096.078)	(1.077.654)	(0,60)%	(0,10)%
Neto	18.547.258	29.530.469	1,55%	2,61%

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Piutang Non-usaha</u>				
PT Trakindo Utama	126.119	16.632	0,01%	0,00%
PT Mahadana Dasha Utama	360	-	0,00%	-
PT Chitra Paratama	-	7	-	0,00%
Total	126.479	16.639	0,01%	0,00%

Piutang usaha dan non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The payments related to the above expenses which have not been realized amounted to Rp4.66 billion (equivalent to US\$0.35 million) and presented as part of "Short-term Employee Benefits Liability" account in the 2015 consolidated statement of financial position (Note 17).

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Trade Receivables (Note 7)</u>				
PT Multi Harapan Utama				
PT Trakindo Utama				
PT Chakra Jawara				
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura				
PT Triyasa Propertindo				
PT Tri Swardana Utama				
PT Mitra Solusi Telematika				
PT Chitra Paratama				
PT Meppo-Gen				
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura				
PT Chandra Sakti Utama Leasing				
Total				
Allowance for impairment losses				
Net				

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Non-trade Receivables</u>				
PT Trakindo Utama				
PT Mahadana Dasha Utama				
PT Chitra Paratama				
Total				

Trade and non-trade receivables represent receivables with maturity of less than 1 year.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Utang Usaha (Catatan 15)</u>					<u>Trade Payables (Note 15)</u>
PT Trakindo Utama	285.316.235	125.903.050	28,08%	13,56%	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	1.409.586	983.923	0,14%	0,11%	PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama	602.076	288.777	0,06%	0,03%	PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika	184.435	189.151	0,02%	0,02%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo	109.676	18.077	0,01%	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Chakra Jawara	97.208	4.120.667	0,01%	0,44%	PT Chakra Jawara
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	46.645	1.979.515	0,00%	0,21%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	34.962	1.322.164	0,00%	0,14%	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Triyasa Propertindo	478	-	0,00%	-	PT Triyasa Propertindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	763	-	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	287.801.301	134.806.087	28,32%	14,51%	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(158.684.349)	(700.000)	(15,61)%	(0,08)%	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	129.116.952	134.106.087	12,71%	14,43%	Short-term portion
<u>Utang Non-usaha</u>					<u>Non-trade Payables</u>
PT Tiara Marga Trakindo	632.586	547.486	0,06%	0,06%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	217.537	485.673	0,02%	0,05%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.404	778	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Triyasa Propertindo	1.962	-	0,00%	-	PT Triyasa Propertindo
PT Trakindo Utama	-	160.839	-	0,02%	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	-	12.034	-	0,00%	PT Chitra Paratama
Total	854.489	1.206.810	0,08%	0,13%	Total
<u>Uang Muka Pelanggan (Catatan 18)</u>					<u>Advances from Customers (Note 18)</u>
PT Trakindo Utama	18.235	342.874	0,00%	0,04%	PT Trakindo Utama
PT Tri Swardana Utama	747	-	0,00%	-	PT Tri Swardana Utama
Total	18.982	342.874	0,00%	0,04%	Total
<u>Utang Sewa Pembiayaan (Catatan 20)</u>					<u>Finance Lease Payables (Note 20)</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	47.973.932	44.161.274	4,72%	4,75%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

	Total		Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa/ Percentage to total consolidated sales and services		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Penjualan dan Pendapatan Jasa</u>					<u>Sales and Services</u>
PT Trakindo Utama	59.879.025	66.769.311	9,15%	9,23%	PT Trakindo Utama
PT Multi Harapan Utama	19.281.627	36.213.580	2,95%	5,00%	PT Multi Harapan Utama
Mega Strada Pte. Ltd. Singapura	9.454.532	-	1,44%	-	Mega Strada Pte. Ltd., Singapore
PT Tri Swardana Utama	2.351.044	58.645	0,36%	0,01%	PT Tri Swardana Utama
PT Chakra Jawara	2.213.226	6.485.733	0,34%	0,90%	PT Chakra Jawara
PT Mitra Solusi Telematika	161.739	148.913	0,02%	0,02%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing	54.379	42.676	0,01%	0,01%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Chitra Paratama	33.923	48.251	0,01%	0,01%	PT Chitra Paratama
PT Triyasa Propertindo	31.530	231.940	0,00%	0,03%	PT Triyasa Propertindo
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	4.412	66.832	0,00%	0,01%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Meppo-Gen	-	3.160.535	-	0,44%	PT Meppo-Gen
Total Penjualan dan Pendapatan Jasa	93.465.437	113.226.416	14,28%	15,66%	Total Sales and Services

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi**

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	2015	2014	2015	2014
<u>Pembelian Aset Tetap</u>				
PT Trakindo Utama	160.194.882	41.581.786	13,46%	3,67%
PT Tri Swardana Utama	4.727.014	-	0,40%	-
PT Chakra Jawara	4.560.144	-	0,38%	-
PT Mitra Solusi Telematika	171.437	-	0,01%	-
PT Chitra Paratama	159.682	-	0,01%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	71.006	-	0,01%	-
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	43.621	-	0,00%	-
PT Triyasa Propertindo	561	-	0,00%	-
Total pembelian aset tetap	169.928.347	41.581.786	14,27%	3,67%
<u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	1.257.214	1.517.151	1,22%	1,07%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6.107	5.882	0,01%	0,00%
Total pembelian jasa Teknologi dan informasi	1.263.321	1.523.033	1,23%	1,07%
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>				
PT Trakindo Utama	34.707.857	33.030.767	6,58%	5,72%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	6.158.646	6.468.846	1,17%	1,12%
PT Tri Swardana Utama	482.948	613.864	0,09%	0,11%
PT Chakra Jawara	353.598	421.891	0,07%	0,07%
PT Chitra Paratama	217.237	4.378.627	0,04%	0,76%
PT Tiara Marga Trakindo	16.624	-	0,00%	-
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	6.629	294.856	0,00%	0,05%
PT Triyasa Propertindo	-	2.739	-	0,00%
Total pembelian Suku Cadang dan Lain-lain	41.943.539	45.211.590	7,95%	7,83%
<u>Pelatihan Karyawan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	691	-	0,00%	-
PT Trakindo Utama	517	19.362	0,00%	0,01%
PT Mahadana Dasha Utama	-	3.650	-	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	-	244	-	0,00%
Total Pelatihan Karyawan	1.208	23.256	0,00%	0,01%
<u>Beban Operasi Lainnya</u>				
PT Trakindo Utama	3.055.145	2.348.182	12,45%	11,26%
<u>Biaya Keuangan</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.491.954	3.024.324	8,91%	7,59%

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Significant Transactions with Related Parties

	Total		Persentase terhadap total beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	2015	2014	2015	2014
<u>Purchase of Fixed Assets</u>				
PT Trakindo Utama	160.194.882	41.581.786	13,46%	3,67%
PT Tri Swardana Utama	4.727.014	-	0,40%	-
PT Chakra Jawara	4.560.144	-	0,38%	-
PT Mitra Solusi Telematika	171.437	-	0,01%	-
PT Chitra Paratama	159.682	-	0,01%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	71.006	-	0,01%	-
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	43.621	-	0,00%	-
PT Triyasa Propertindo	561	-	0,00%	-
Total purchased fixed assets	169.928.347	41.581.786	14,27%	3,67%
<u>Rented Space, Parking Spaces and Vehicles</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	7.575.279	5.319.804	7,38%	3,77%
PT Trakindo Utama	29.790	35.483	0,03%	0,03%
PT Mitra Solusi Telematika	19.885	-	0,02%	-
PT Triyasa Propertindo	12.829	-	0,01%	-
PT Tri Swardana Utama	-	83.534	-	0,06%
Total Rented Space, Parking Spaces and Vehicles	7.637.783	5.438.821	7,44%	3,86%
<u>Purchased Information and Technology Services</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	1.257.214	1.517.151	1,22%	1,07%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6.107	5.882	0,01%	0,00%
Total purchased information and technology services	1.263.321	1.523.033	1,23%	1,07%
<u>Purchase of Spare Parts and Others</u>				
PT Trakindo Utama	34.707.857	33.030.767	6,58%	5,72%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	6.158.646	6.468.846	1,17%	1,12%
PT Tri Swardana Utama	482.948	613.864	0,09%	0,11%
PT Chakra Jawara	353.598	421.891	0,07%	0,07%
PT Chitra Paratama	217.237	4.378.627	0,04%	0,76%
PT Tiara Marga Trakindo	16.624	-	0,00%	-
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	6.629	294.856	0,00%	0,05%
PT Triyasa Propertindo	-	2.739	-	0,00%
Total Purchased Sparepart and Others	41.943.539	45.211.590	7,95%	7,83%
<u>Employee Training</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	691	-	0,00%	-
PT Trakindo Utama	517	19.362	0,00%	0,01%
PT Mahadana Dasha Utama	-	3.650	-	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	-	244	-	0,00%
Total Employee Training	1.208	23.256	0,00%	0,01%
<u>Other Operating Expense</u>				
PT Trakindo Utama	3.055.145	2.348.182	12,45%	11,26%
<u>Finance Charges</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.491.954	3.024.324	8,91%	7,59%

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

c. Transaction with Key Management Personnel

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	819.878	744.141	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4.483.514	4.673.526	Board of Directors
Total	5.303.392	5.417.667	Total

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan/Company

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd. Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama ("Mahadasha")	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Program manfaat kerja dari Grup/ Post-employment benefit plan of the Group
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh Komisaris Utama Grup/ Entity controlled by President Commissioner of the Group
PT Meppo-Gen	Entitas Asosiasi/Associated entity

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2015						
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	231.998.635	16.781.120	405.806.129	-	-	654.585.884	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	28.697.567	307.406	89.833.047	-	(118.838.020)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	260.696.202	17.088.526	495.639.176	-	(118.838.020)	654.585.884	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	214.027.317	15.456.482	389.832.404	-	(91.893.190)	527.423.013	Cost of goods sold and services
Laba bruto	46.668.885	1.632.044	105.806.772	-	(26.944.830)	127.162.871	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(102.657.455)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						3.936.506	Other operating income
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan						(1.148.038)	Impairment loss on mining properties
Beban operasi lainnya						(24.534.003)	Other operating expenses
Rugi usaha						2.759.881	Loss from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						885.044	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						4.813.622	Finance income
Biaya keuangan						(39.189.558)	Finance charges
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan						(30.731.011)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.079.861)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan						(31.810.872)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(13.522.068)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan						(45.332.940)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain						(5.874.076)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan						(51.207.016)	Total comprehensive loss for the year
Segmen aset	409.963.186	14.368.961	700.931.048	636.238.105	(571.693.613)	1.189.807.687	Segment assets
Segmen liabilitas	321.087.328	7.637.002	702.765.613	388.438.818	(403.677.286)	1.016.251.475	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	38.996.500	248.048	183.754.336	498.953	-	223.497.837	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	50.410.035	2.055.869	56.493.539	1.307.746	-	110.267.189	Depreciation and amortization expense

33. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

	2014					Neto/ Net	
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	269.087.356	38.183.846	416.349.266	-	-	723.620.468	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	35.370.467	1.011.882	106.984.202	-	(143.366.551)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	304.457.823	39.195.728	523.333.468	-	(143.366.551)	723.620.468	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	239.614.045	35.867.310	421.735.837	-	(119.494.045)	577.723.147	Cost of goods sold and services
Laba bruto	64.843.778	3.328.418	101.597.631		(23.872.506)	145.897.321	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(140.929.741)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						18.200.585	Other operating income
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan						(67.707.382)	Impairment loss on mining properties
Beban operasi lainnya						(20.846.435)	Other operating expenses
Rugi usaha						(65.385.652)	Loss from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						640.576	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						5.290.545	Finance income
Biaya keuangan						(39.856.905)	Finance charges
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan						(99.311.436)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final						(826.809)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan						(100.138.245)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(15.473.850)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan						(115.612.095)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain						(1.383.479)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan						(116.995.574)	Total comprehensive loss for the year
Segmen aset	428.279.807	23.976.060	595.750.771	652.641.221	(567.954.128)	1.132.693.731	Segment assets
Segmen liabilitas	343.368.214	8.151.388	590.699.995	386.649.533	(399.699.607)	929.169.523	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	75.166.943	82.805	122.354.802	620.662	(964.715)	197.260.497	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	61.710.450	1.259.081	38.765.004	1.314.460	(526.688)	102.522.307	Depreciation and amortization expense

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2015:

Perusahaan

**a. Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *revolving non-tunai (non-cash loan)* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan *L/C*, *SKBDN*, *Bank Garansi* dan *Standby L/C (“SBLC”)*. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 23 Maret 2015, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar AS\$11.568.275, Rp70,77 miliar (setara dengan AS\$5.077.821) dan EUR83.424 (setara dengan AS\$91.120).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA* dan rasio *net debt to equity*.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

b. Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Fasilitas Pinjaman Subordinasi dari
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura, entitas induk, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman akan jatuh tempo pada tahun kelima sejak tanggal penarikan atau setelah pelunasan fasilitas *club deal* (Catatan 16), mana yang terjadi terlebih dahulu.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2015:

The Company

**a. *Revolving Non-Cash Loan Facility* from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of *L/C*, *SKBDN*, *Bank Guarantee and Standby L/C (“SBLC”)*. The facility will end in one year since signing of loan agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On March 23, 2015, this facility has been extended until April 24, 2016.

As of December 31, 2015, the non-cash loan facility used amounted to US\$11,568,275, Rp70.77 billion (equivalent to US\$5,077,821) and EUR83,424 (equivalent to US\$91,120).

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as *net debt to EBITDA* ratio and *net debt to equity* ratio.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

b. *Unused Credit Facilities*

Subordinated Loan Facility from
Valle Verde Pte. Ltd., Singapore

On June 27, 2014, the Company entered into subordinated loan with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore, parent entity, with maximum credit amount of US\$30,000,000. The loan facility has a term of 5 years after the signing of loan agreement and can be extended according to the agreement of both parties.

The loan bears annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. The loan will be repayable on the fifth year from the drawdown date, or upon full repayment of club deal facility (Note 16), whichever is the earlier.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**b. Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan
(lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman Demand Loan - Revolving Working Capital Financing dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Demand Loan - Revolving Working Capital Financing dengan OCBC NISP, pihak ketiga, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$5.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir dalam jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 14 Juli 2015, jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

Fasilitas Specific Advance dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Singapura

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Specific Advance dengan OCBC, pihak ketiga, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini tersedia dalam waktu yang tidak ditentukan. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

SS

a. Uang Muka Pembelian Aset

Pada tanggal 31 Oktober 2011, SS dan Chromalloy San Diego Corporation, pihak ketiga, menandatangani perjanjian jual beli LM2500 Generator Package, yang terdiri atas mesin gas turbin lengkap dengan perlengkapan pendukungnya seharga AS\$6.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, SS telah melakukan pembayaran sebesar AS\$6.210.000 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan keuangan konsolidasian

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

b. Unused Credit Facilities (continued)

Demand Loan - Revolving Working Capital Financing Facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

On November 27, 2014, the Company entered into a Demand Loan - Revolving Working Capital Financing Facility agreement with OCBC NISP, a third party, with maximum credit amount of US\$5,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility will be due in 1 year upon signing of the agreement. No assets are pledged as collateral for this facility.

On July 14, 2015, the term of this loan facility has been extended until June 30, 2016.

Specific Advance Facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Singapore

On December 12, 2014, the Company entered into a Specific Advance Facility agreement with OCBC, a related party, with maximum credit amount of US\$20,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility is available in an unspecified time. No assets are pledged as collateral for this facility.

SS

a. Advance for Purchase of Asset

On October 31, 2011, SS and Chromalloy San Diego Corporation, a third party, entered into a purchase and sale agreement covering LM2500 Generator Package, consisting of a complete gas turbine engine and a package of support equipment with total purchase price amounting to US\$6,500,000. As of December 31, 2015, SS has paid US\$6,210,000 and recorded as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

b. Ijarah

Pada bulan September 2014, SS memperoleh fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") dari PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dengan jumlah maksimum sebesar Rp317,4 miliar dengan jangka waktu pembiayaan selama 48 bulan. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan 69 unit mesin genset. Berdasarkan perjanjian, SS akan menyewa kembali mesin genset dalam jangka waktu 48 bulan. Pengalihan kepemilikan obyek sewa setelah akad IMBT selesai atau setelah pembiayaan terakhir dengan cara pembelian kembali obyek IMBT dengan harga jual IMBT yang disepakati kemudian.

Pada bulan September 2014, SS melakukan transaksi penjualan 47 unit mesin genset kepada BSM dengan harga jual sebesar Rp227,22 miliar (setara dengan AS\$19.108.222). Kerugian atas penjualan obyek ijarah adalah sebesar Rp6,6 miliar (setara dengan AS\$550.924) dan disajikan dalam akun "Beban Operasi Lainnya". Sesuai dengan PSAK No. 107, transaksi IMBT tersebut diperlakukan sebagai sewa operasi dengan opsi hibah pada akhir masa pembiayaan. Angsuran pembiayaan dicatat sebagai beban sewa. Total angsuran yang dibayar pada tahun 2015 adalah sebesar Rp54,46 miliar.

Berdasarkan Perjanjian IMBT, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya, serta memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage*.

SS telah memenuhi semua rasio keuangan yang harus dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

b. Ijarah

In September 2014, SS obtained an Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") financing facility from PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") with a maximum amount of Rp317.4 billion with credit terms of 48 months. The facility is available for rental of 69 units of engine gensets. Based on the agreement, SS will leaseback the engine gensets for a period of 48 months. The transfer of ownership at the end of IMBT deed or after the final financing is by purchase of the IMBT object with selling price to be later determined by the parties.

In September 2014, SS sold 47 units of engine gensets to BSM with a sale price amounting to Rp227.22 billion (equivalent to US\$19,108,222). Loss on sale of the ijarah object amounted to Rp6.6 billion (equivalent to US\$550,924) and was presented as part of "Other Operating Expenses". In accordance with PSAK No. 107, the IMBT transaction is treated as operating lease with option hibah at the end of lease period. The repayment of installment was recorded as rent expense. Total repayments made in 2015 amounted to Rp54.46 billion.

Based on IMBT agreement, the SS is required to comply with certain restrictive covenants related to the SSs nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios, such as debt to equity and debt service coverage ratios.

SS has complied with all the financial ratios required as of December 31, 2015 and 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA

a. Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA untuk total volume batubara 15.000.000MT selama lima tahun atau 3.000.000MT per tahun dan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume maksimum batubara 300.000MT setiap bulannya dan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total pendapatan pemeliharaan yang diakui oleh TIA masing-masing sebesar AS\$2.499.113 dan AS\$5.770.907, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$7.696.990 dan AS\$11.723.356, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA

a. Coal Hauling Road Maintenance

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB"), a third party, entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a total volume of 15,000,000MT for five years or for 3,000,000MT per year and pay certain maintenance fees to TIA.

On October 29, 2013, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN"), a third party, entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a maximum volume of 300,000MT for a month and pay certain maintenance fees to TIA.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$2,499,113 and US\$5,770,907, respectively, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, exploitation fees amounted to US\$7,696,990 and US\$11,723,356, respectively, is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BEL

a. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$139.607 dan AS\$115.866, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

b. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Mifa

a. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$1.348.675 dan AS\$343.382, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BEL

a. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, exploitation fees amounted to US\$139,607 and US\$115,866, respectively, is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income (Note 29).

b. Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

Mifa

a. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, exploitation fees amounted to US\$1,348,675 and US\$343,382, respectively, is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Maluku. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2023.

Proses Litigasi

- a. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, dimana CK digugat oleh Bulk Trading melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai AS\$2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Putusan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., menyatakan bahwa gugatan Bulk Trading dan eksepsi CK tidak dapat diterima. Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan Putusan No.100/Pdt/2012/PT.DKI yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA melakukan upaya hukum kasasi dan CK telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 29 Januari 2013 dan berkas kontra memori kasasi tersebut secara administratif telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 18 Maret 2013 dengan nomor register perkara No. 781 K/PDT/2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasasi ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK

Mining Services Contract

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Group provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Maluku. The periods of the contracts are varied and will expire until 2023.

Litigations

- a. *CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading SA whereby CK was sued by Bulk Trading in the District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of US\$2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta, in its decision No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., stated that the Bulk Trading lawsuit and CK's rebuttal are not accepted by the Court. On October 21, 2011, CK already filed an appeal and submit appeal brief to the High Court. On May 31, 2012, the High Court has passed a Decision No. 100/Pdt/2012/PT.DKI which upheld the District Court of South Jakarta No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA conducted a cassation and the CK has submit a contra cassation brief on January 29, 2013 which has been received administratively by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 18, 2013, with register case No. 781 K/PDT/2013. Until the completion date of the consolidated financial statements, the casation is still in process at the Supreme Court.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Proses Litigasi (lanjutan)

- b. CK mengajukan gugatan terhadap PT Artha Sumatera Energi ("ASE") sebagai Penjamin Perusahaan ("Corporate Guarantor") atas PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") pada tanggal 14 Agustus 2014 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL. Gugatan diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa hutang RJM berdasarkan Kontrak Jasa Pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013.

Pada tanggal 4 November 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan yang menyatakan menolak eksepsi dari ASE dan menyatakan gugatan CK tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 November 2015, CK mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 18 Desember 2015, CK menyerahkan Memori Banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- c. CK mengajukan permohonan arbitrase terhadap RJM melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan nomor register No. 738/VII/ARB-BANI/2015 tertanggal 26 Agustus 2015.

Permohonan arbitrase diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa hutang RJM berdasarkan Kontrak Jasa pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses di BANI.

- d. CK diajukan sebagai turut tergugat oleh Saifudin Zuhri di Pengadilan Negeri Pematang dengan nomor register No. 42/Pdt.G/2015/PN.PML tertanggal 29 September 2015.

Gugatan diajukan oleh Saifudin Zuhri kepada Drs. Rasmadi sebagai tergugat sehubungan dengan tindakan cidera janji (wanprestasi) yang dilakukan oleh Drs. Rasmadi terhadap "Surat Perjanjian Kerja Sama" tanggal 16 Oktober 2014 yang ditandatangani oleh Saifudin Zuhri dan Drs. Rasmadi dan terkait penyediaan *borrow material/quarry* (tanah timbunan) oleh CV Laksana Groups kepada CK. Kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Pematang.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations (continued)

- b. CK filed a civil lawsuit against PT Artha Sumatera Energi ("ASE") as a Corporate Guarantor of PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") on August 14, 2014 to South Jakarta District Court with registration number 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL. The lawsuit was filed to obtain settlement of RJM's outstanding debt based on Coal Mining Services Contract No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 dated March 15, 2013.

On November 4, 2015, the South Jakarta District Court has pronounced decision stated that reject the exception of ASE and not accept lawsuit of PT Cipta Kridatama. On such decision, on November 16, 2015, CK filed an appeal to Jakarta High Court. On December 18, 2015, CK submit an appeal brief to South Jakarta District Court.

- c. CK filed an arbitration petition to RJM through Indonesia National Board of Arbitration ("BANI") with registered number No. 738/VII/ARB-BANI/2015 dated August 26, 2015.

The arbitration petition was filed to obtain settlement of RJM's outstanding debt based on Coal Mining Services Contract No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 dated March 15, 2013. Until the completion date of the consolidated financial statements, this case is still in process at BANI.

- d. CK was filled as a co-defendant by Saifuddin Zuhri in Pematang District Court, with register number No. 42/Pdt.G/2015/PN.PML dated September 29, 2015.

The lawsuit was filled by Saifuddin Zuhri to Drs. Rasmadi as a defendant in connection with the breach of agreement (default) committed by Drs. Rasmadi to the "Cooperation Agreement" dated October 16, 2014, signed by Saifuddin Zuhri and Drs. Rasmadi, related to supply of borrow material/quarry by CV Laksana Groups to CK. The case is still in process at the District Court Pematang.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SSB

Proses Litigasi

Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan. Para penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar (setara dengan AS\$321.543).

Atas tuntutan tersebut, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan keputusan No. 51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. tertanggal 11 Desember 2013. Pengadilan memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat. Atas keputusan ini, para penggugat telah mengajukan memori banding pada tanggal 27 Februari 2014. SSB mengajukan kontra memori banding pada tanggal 22 April 2014.

SSB menerima pemberitahuan mengenai keputusan banding Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur pada tanggal 26 Februari 2015, yang isinya memutuskan menerima permohonan banding dari penggugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 11 Desember 2013.

Pada tanggal 11 Maret 2015, dengan nomor pendaftaran perkara No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB telah mengajukan kasasi sebagai respon atas putusan Pengadilan Tinggi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasasi ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SSB

Litigations

Based on Civil Lawsuit dated April 3, 2013, SSB was sued by the heirs of deceased Tone, in connection with the ownership of land located in Kariangau, Balikpapan to Balikpapan State Court. The plaintiffs have requested the Court to return the ownership of the land to them and pay compensation amounting to Rp4 billion (equivalent to US\$321,543).

On the claim, the District Court of Balikpapan issued decision No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013. The Court decided to reject the claim. On this decision, the plaintiffs have filed an appeal document on February 27, 2014. SSB submitted contra appeal document on April 22, 2014.

SSB received notification regarding the appeal decision from the High Court of East Kalimantan on February 26, 2015, which decided to accept appeal from the plaintiffs and cancel the District Court of Balikpapan's decision dated December 11, 2013.

On March 11, 2015, with case registration No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB has submitted cassation to the Supreme Court as the response over the High Court decision. Until the completion date of the consolidated financial statements, the cassation is still in process in the Supreme Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	604.990	43.855.753
Aset keuangan lancar lainnya	12.498	905.987
Piutang usaha	860.558	62.381.866
Piutang non-usaha	10	727
Pajak dibayar di muka	306.161	22.193.655
Aset lancar lainnya	1	104
Taksiran tagihan pajak	260.703	18.898.389
Aset tidak lancar lainnya	119.470	8.660.391
Sub-total	2.164.391	156.896.872
<u>Liabilitas</u>		
Utang jangka pendek	475.000	34.432.765
Utang usaha	1.340.983	97.207.921
Utang non-usaha	3	238
Utang pajak	45.599	3.305.475
Beban akrual	27	1.987
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	87.601	6.350.165
Utang bank jangka panjang	453.361	32.864.171
Utang sewa pembiayaan	2.386	172.949
Obligasi dan sukuk ijarah	778.414	56.427.222
Sub-total	3.183.374	230.762.893
Liabilitas dalam Rupiah - neto	1.018.983	73.866.021
<u>Euro Eropa</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	8.275	9.040
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	2.534	2.768
Liabilitas dalam Euro - neto	5.741	6.272
<u>Mata uang asing lainnya</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		5.500
Piutang usaha		-
Aset lancar lainnya		-
Sub-total		5.500
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		1.091.515
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto		1.086.015

Dalam akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dan "Beban Operasi Lainnya", termasuk laba dan rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$4.048.069 dan AS\$475.406 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	609.647	49.006.994
Other current financial assets	6.510	523.272
Trade receivables	749.114	60.218.144
Non-trade receivables	212.261	17.062.829
Prepaid taxes	249.668	20.069.777
Other current assets	12.884	1.035.683
Estimated claims for tax refund	150.604	12.106.414
Other non-current assets	73.991	5.947.849
Sub-total	2.064.679	165.970.962
<u>Liabilities</u>		
Short-term loans	275.000	22.106.109
Trade payables	760.665	61.146.752
Non-trade payables	33.546	2.696.603
Taxes payable	18.085	1.453.775
Accrued expenses	167.735	13.483.536
Short-term employee benefits liability	118.809	9.550.526
Long-term bank loans	685.360	55.093.245
Finance lease payables	7.999	643.001
Bonds payable and Sukuk Ijarah	995.694	80.039.684
Sub-total	3.062.893	246.213.231
Liabilities in Rupiah - net	998.214	80.242.269
<u>European Euro</u>		
<u>Asset</u>		
Cash and cash equivalents	37.075	45.102
<u>Liability</u>		
Trade payables	539.162	655.891
Liability in Euro - net	502.087	610.789
<u>Other foreign currencies</u>		
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents		66.593
Trade receivables		190
Other current assets		3.203
Sub-total		69.986
<u>Liability</u>		
Trade payables		4.136.539
Liability in other foreign currencies - net		4.066.553

"Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts include gain and loss on foreign exchange from operations amounting to US\$4,048,069 and US\$475,406 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, wesel tagih, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- c. Nilai wajar piutang usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Utang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, note receivable, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- b. *The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.*
- c. *The fair values of long-term trade receivables, certain other non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.*

The bonds payable and Sukuk Ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	112.355.914	104.305.096	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	27.562.306	19.479.591	Other current financial assets
Piutang usaha	141.289.945	139.522.510	Trade receivables
Piutang non-usaha	8.081.013	20.469.020	Non-trade receivables
Aset lancar lainnya	1.284.362	1.140.800	Other current assets
Total Aset Keuangan Lancar	290.573.540	284.917.017	Total Current Financial Assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	14.603.600	11.051.547	Long-term trade receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	894.111	1.635.854	Other non-current assets
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	15.497.711	12.687.401	Total Non-current Financial Assets
Total Aset Keuangan	306.071.251	297.604.418	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang jangka pendek	48.932.765	26.106.109	Short-term loans
Utang usaha	171.370.801	195.127.975	Trade payables
Utang non-usaha	4.455.128	6.987.752	Non-trade payables
Beban akrual	32.570.846	21.460.164	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.350.165	9.550.526	Short-term employee benefits liability
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	78.623.208	18.678.746	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	17.448.609	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	36.640.352	40.269.847	Finance lease payables
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	378.943.265	335.629.728	Total Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	339.259.900	419.265.039	Long-term bank loans
Utang obligasi	41.977.229	46.479.472	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	41.840.747	64.790.786	Finance lease payables
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	158.684.349	700.000	Long-term trade payables - related party
Sukuk Ijarah	14.449.993	15.930.225	Sukuk Ijarah
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	596.212.218	547.165.522	Total Non-current Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	975.155.483	882.795.250	Total Financial Liabilities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang usaha dan non-usaha, utang obligasi, Sukuk Ijarah, utang sewa pembiayaan dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, wesel tagih dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term loans, long-term bank loans, trade and non-trade payables, bonds payable, Sukuk Ijarah, finance lease payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, note receivable and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payables and long-term loans, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan
Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	
	Aset				
Kas dan setara kas	112.247.216	-	-	-	112.247.216
Aset keuangan lancar lainnya	27.562.306	-	-	-	27.562.306
Piutang usaha	-	-	17.832.455	-	17.832.455
Total	139.809.522	-	17.832.455	-	157.641.977
Liabilitas					
Utang jangka pendek	48.932.765	-	-	-	48.932.765
Utang bank jangka panjang	78.623.208	339.259.900	-	-	417.883.108
Utang obligasi	-	-	-	41.977.229	41.977.229
Sukuk Ijarah	-	-	-	14.449.993	14.449.993
Utang sewa pembiayaan	36.640.352	41.840.747	-	-	78.481.099
Total	164.196.325	381.100.647	-	56.427.222	601.724.194

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan pada Catatan 35.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, dolar Australia, dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate
Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 and 2014 are presented in Note 35.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian dollar, Singapore dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan di lakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 7. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Notes 5 and 6.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Selain itu, di bulan Januari 2014, Grup membiayai kembali seluruh pinjaman bank yang ada (kecuali utang bank dari SS), sehingga selama 2 tahun ke depan sejak tahun 2014, Grup tidak perlu melakukan pembayaran atas pokok pinjaman terhutang (di luar SS).

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/	Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i>	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang jangka pendek	53.500.370	-	-	-	53.500.370	Short-term loans
Utang usaha	171.370.801	158.684.349	-	-	330.055.150	Trade payables
Utang non-usaha	4.455.128	-	-	-	4.455.128	Non-trade payables
Beban akrual	32.570.846	-	-	-	32.570.846	Accrued expenses
Sub-total	261.897.145	158.684.349	-	-	420.581.494	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang*	78.335.853	175.066.770	202.831.533	-	456.234.156	Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	40.274.088	37.343.854	7.640.856	-	85.258.798	Finance lease payables*
Utang obligasi	1.010.801	7.676.984	41.977.238	-	50.665.023	Bonds payable
Sukuk Ijarah	347.952	17.117.651	-	-	17.465.603	Sukuk Ijarah
Sub-total	119.968.694	237.205.259	252.449.627	-	609.623.580	Sub-total
Total	381.865.839	395.889.608	252.449.627	-	1.030.205.074	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(5.149.583)	Unamortized transaction cost
Neto					1.025.055.491	Net

* Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

* Including current maturities

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. In addition, in January 2014, the Group has refinanced all of the bank loans of the group (except bank loan of SS) therefore for the next 2 years starting 2014, the Group does not need to pay the outstanding principal loan (excluding SS).

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2015 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang jangka pendek	48.932.765	26.106.109	<i>Short-term loans</i>
Utang sewa pembiayaan	78.481.099	105.060.633	<i>Finance lease payables</i>
Utang bank jangka panjang	417.883.108	437.943.785	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi	41.977.229	64.039.866	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Ijarah	14.449.993	15.999.818	<i>Sukuk Ijarah</i>
Total	601.724.194	649.150.211	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(112.355.914)	(104.305.096)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - neto	489.368.280	544.845.115	<i>Net debts</i>
Total ekuitas	173.556.212	203.524.208	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	2,82	2,68	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	3,47	3,19	Debt to equity ratio

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term loans, long-term bank loans, bonds payable and Sukuk Ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2015 and 2014. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. PERATURAN PERTAMBANGAN

a. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai kontraktor jasa pertambangan.

Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis di kabupaten/kota dan/atau propinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut.

Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. CK sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena CK menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada pihak ketiga dan perusahaan afiliasi.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan/atau afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Direktur Jenderal mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan/atau afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009, yang menetapkan kerangka hukum yang mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian produksinya ke pelanggan dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").

38. MINING REGULATIONS

a. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining service contractor.

The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no similar mining service companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining contractor companies operating in the area.

The regulation requires mining concession companies under its existing contract to conduct all coal extraction activities themselves within three years of the issuance of the regulation, except for new contracts where the obligation is effective on the date of the contract.

The regulation provides a three-year transition period for changes to the current agreement. CK is considering the impact of the regulation because CK provides mining contractor services to third parties and an affiliate.

The Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Directorate General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated May 10, 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities ("Dirjen Regulation"). The Directorate General Regulation further regulates Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically on the procedures and requirements to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities.

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the MEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

b. Peraturan Menteri No. 34/2009 (lanjutan)

Daftar perusahaan pertambangan yang diwajibkan untuk memenuhi DMO beserta persentase minimal penjualan batubara untuk DMO ditetapkan berdasarkan keputusan MESDM setiap tahunnya. Berdasarkan keputusan MESDM terakhir yang mengatur DMO tahun 2015, TIA tidak diwajibkan untuk memenuhi DMO. Namun demikian, TIA, Mifa dan BEL terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan, dan akan mempertimbangkan pengaruh peraturan tersebut, bila ada, ketika peraturan pelaksanaan revisi diterbitkan.

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan peraturan No. 644.K/30/DJB/2013 tentang perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara.

TIA, Mifa dan BEL telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud di atas.

d. Peraturan Pemerintah No. 33/2014

Pada bulan Mei 2014, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 ("PP No. 33") tentang "Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berasal Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Kepentingan Pembangunan Di Luar Kegiatan Kehutanan Yang Berlaku Pada Kementerian Kehutanan", menggantikan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2008. PP No. 33 menetapkan perubahan atas formula dan tarif dalam perhitungan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") atas IPPKH.

Manajemen berpendapat bahwa TIA telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud di atas.

38. MINING REGULATIONS (continued)

**b. Ministerial Regulation No. 34/2009
(continued)**

The list of mining companies that are required to fulfill DMO and the related minimum percentage of coal sales for DMO is determined based on the Decree of the MEMR every year. Based on the latest Decree of the MEMR on the 2015 DMO, TIA is not required to fulfill DMO. However, TIA, Mifa and BEL is closely monitoring the progress of the implementation of the Regulation, and will consider its impact on its operations, if any, when the revised implementing regulations are issued.

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the MEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government.

On March 21, 2013, Director General of Mineral and Coal issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding amendment of Director General of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 regarding Determining the Adjustment on Coal Benchmark Price.

TIA, Mifa and BEL have been complied with the requirements of the regulation mentioned above.

d. Government Regulation No. 33/2014

In May 2014, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 33 Tahun 2014 ("PP No. 33") concerning "Type and Tariff Over Non-tax State Revenue from the Use of Forest Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Which Prevails at the Ministry of Forestry", which revoked Government Regulation No. 2 Tahun 2008. PP No. 33 stated changes of the formula and tariff for the calculation of non-tax state revenue over IPPKH.

Management believes that TIA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

e. Peraturan Menteri No. 39/2014

Pada bulan Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 39/2014 Tentang "Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara" untuk memperketat pengawasan terhadap aktivitas ekspor batubara dan produk batubara yang mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2014.

Manajemen berpendapat bahwa TIA telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud di atas.

f. Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba") dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan perusahaan pemilik konsesi mineral dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang "Wilayah Pertambangan" ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang "Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara" ("PP No. 23").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamakan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

38. MINING REGULATIONS (continued)

e. Ministerial Regulation No. 39/2014

In July 2014, the Ministry of Trade issued Ministerial Regulation No. 39/2014 regarding "Provisions on Coal Export and Coal Product" to tighten controls on export of coals and coal products which became effective on October 1, 2014.

Management believes that TIA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

f. Law on Mineral and Coal Mining ("UU Minerba") and the Related Government Regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and capability of companies that owns mineral concession to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Tahun 2010 regarding "Mining Areas" ("PP No. 22") and Government Regulation No. 23 Tahun 2010 regarding "The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations" ("PP No. 23").

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

**f. Undang-undang Pertambangan Mineral dan
Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan
Pemerintah yang Terkait (lanjutan)**

PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2012 tentang “Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 24”) dan mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 dan Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

Pada tanggal 15 Juli 2014, Kementerian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 39/M-DAG/PER/7/2014 tentang Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara (“Permendag No. 39”). Permendag No. 39 mengatur mengenai pelaksanaan ekspor batubara hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan pengakuan sebagai Eksporthir Terdaftar Batubara (“ET-Batubara”) dari Menteri Perdagangan, hal mana salah satu dari lampiran permohonan untuk mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara tersebut adalah Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Selain itu, batubara dan produk batubara yang akan diekspor wajib dilakukan verifikasi atau penelusuran teknis sebelum muat barang sampai dengan selesainya pelaksanaan pemuatan barang ke atas kapal (*loading*) dan/atau ke dalam peti kemas (*stuffing*). Untuk dapat dilakukan Verifikasi atau Penelusuran Teknis, ET-Batubara harus mengajukan permohonan tersebut kepada Surveyor yang ditetapkan oleh Menteri Perdagangan.

38. MINING REGULATIONS (continued)

f. Law on Mineral and Coal Mining (“UU Minerba”) and the Related Government Regulations (continued)

PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

On February 21, 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 24 Tahun 2012 regarding “Amendment of Government Regulation No. 23 Tahun 2010 concerning Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 24”) and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 and Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 which regulates the transfer of IUP’s, divestment and mining areas.

Until the completion date of the consolidated financial statements, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact to Group, if any, of the Mining Law to the Group once these regulations are issued.

On July 15 2014, the Ministry of Trade has issued the Regulation of the Minister of Trade of Republic Indonesia No. 39/M-DAG/PER/7/2014 concerning the Regulation on Export of Coal and Coal Products (“Permendag No. 39”). Permendag No. 39 regulates the implementation in the export of coal and coal product, which can only be performed by the company which has obtained recognition as ET-Coal from the Minister of Trade, one of the attached document application to obtain recognition as ET-Coal, a company should submit Recommendation Letter from the Director General of Mineral and Coal Mining.

Moreover, Coal and Coal Product for export should undergo Verification or Technical Tracing prior to loading until the loading of goods is finished and/or stuffing. In order to carry out Verification or Technical Tracing the ET-Coal should apply to the Surveyor determined by the Minister of Trade.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

**f. Undang-undang Pertambangan Mineral dan
Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan
Pemerintah yang Terkait (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Agustus 2014, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara telah menerbitkan Peraturan No. 714.K/30/DJB/2014 tentang “Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara” (“Peraturan Dirjen”) untuk mengimplementasikan Permendag No. 39. Permohonan untuk mendapatkan Rekomendasi dari Direktur Jenderal wajib melampirkan, antara lain, surat pernyataan bermeterai mengenai kebenaran dokumen dan kesediaan membayar iuran produksi/Dana Hasil Produksi Batubara (“DHPB”) pada titik jual di FOB *barge/vessel* sebelum diangkat lintas kabupaten/kota/propinsi/negara. Reswara, TIA, Mifa dan BEL sudah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara sesuai dengan Permendag No. 39.

39. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (“PP No.78”) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya, antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

38. MINING REGULATIONS (continued)

**f. Law on Mineral and Coal Mining (“UU
Minerba”) and the Related Government
Regulations (continued)**

On August 12, 2014, the Director General of Minerals and Coal has issued Regulation No. 714.K/30/DJB/2014 on “Procedures and Requirements to Grant a Recommendation as a Registered Exporter of Coal” (“Dirjen Regulation”) to implement Permendag No. 39. The application to have the Recommendation from Director General shall fulfill, among others, statement letter of authentic documents and readiness to pay production contribution/royalty (“DHPB”) at selling point in FOB *barge/vessel* prior delivered crossing district/city/province/country. Reswara, TIA, Mifa and BEL have obtained the recognition as ET-Coal as required by Permendag No. 39.

39. RECLAMATION GUARANTEE

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (“GR No. 78”) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder is required to, among others, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, is required to, among others, prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

39. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

TIA, Mifa dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA, Mifa dan BEL sebesar Rp17,1 miliar (setara dengan AS\$1.245.488) dan AS\$150.796 pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar Rp13,8 miliar (setara dengan AS\$1.109.602) dan AS\$150.784 pada tanggal 31 Desember 2014.

39. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TIA, Mifa and BEL provided a Reclamation Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. Reclamation Guarantee, which has been placed by the TIA, Mifa and BEL, amounted to Rp17.1 billion (equivalent to US\$1,245,488) and US\$150,796 as of December 31, 2015 and Rp13.8 billion (equivalent to US\$1,109,602) and US\$150,784 as of December 31, 2014.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	31 Desember 2015/ 31 Desember 2014/ December 31, 2015 December 31, 2014	
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang non-usaha	194.345.247	113.266.155
Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)	12.457.857	455.602
Penjualan aset tetap melalui piutang non-usaha	4.603.175	-
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	1.019.583	9.630.733
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap	481.753	4.546.443
Reklasifikasi dari properti pertambangan ke aset tetap	-	3.227.038

**40. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Non-cash Transactions

Acquisition of fixed assets through: Non-trade payables Finance lease payables (Note 20)
Sale of fixed assets through non-trade receivable
Realization of advances for purchases of fixed assets
Borrowing costs capitalized to fixed assets
Reclassification from mining property to fixed assets

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended January 1, 2014/December 31, 2013 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The account details are as follows:

Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified	Jumlah/ Amount
<u>31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ December 31, 2014 and for the year then ended</u>		
Jasa pertambangan dalam proses/ <i>mining services in process</i>	Piutang non-usaha - pihak ketiga - neto/ <i>Non-trade receivables - third parties - net</i>	2.517.959
Persediaan - neto/ <i>Inventories - net</i>	Properti pertambangan - neto/ <i>Mining properties - net</i>	17.302.941
Liabilitas jangka pendek - Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan/ <i>Current liabilities - Provision for environmental obligation</i>	Liabilitas jangka panjang - Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan/ <i>Non-current liabilities - Provision for environmental obligation</i>	1.356.813
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa/ <i>Cost of goods sold and services</i>	4.128.012
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	Beban pajak final/ <i>Final tax</i>	84.580
Beban pajak penghasilan - neto	Beban pajak kini/ <i>Final tax</i>	995.281
Beban operasi lainnya/ <i>Other operating expenses</i>	Biaya keuangan/ <i>Finance charges</i>	545.259
<u>1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013</u>		
Jasa pertambangan dalam proses/ <i>mining services in process</i>	Piutang non-usaha - pihak ketiga - neto/ <i>Non-trade receivables - third parties - net</i>	8.184.444
Persediaan - neto/ <i>Inventories - net</i>	Properti pertambangan - neto/ <i>Mining properties - net</i>	8.998.935
Liabilitas jangka pendek - Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan/ <i>Current liabilities - Provision for environmental obligation</i>	Liabilitas jangka panjang - Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan/ <i>Non-current liabilities - Provision for environmental obligation</i>	303.242
Beban pajak penghasilan - neto	Beban pajak final/ <i>Final tax</i>	826.809